

SKRIPSI
PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG SUMBER BARU
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Oleh:

PUSPITA RAMADANI
NPM. 2201010092



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG SUMBER BARU
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**PUSPITA RAMADANI
NPM. 2201010092**

**Pembimbing: Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.uinmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniy.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Prihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai siwo Lampung
Di Metro

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh:

Nama : Puspita Ramadani ,
NPM : 2201010092
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG
SUMBER BARU KECAMATAN SEPUTIH BANYAK
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk diseminarkankan.

Demikian yang dapat saya sampaikan kurang dan lebihnya saya ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Metro, 29 Januari 2026

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG SUMBER BARU
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

Nama : Puspita Ramadani
NPM : 2201010092
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 29 Januari 2026

Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.isim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0896 /Un.36.11 D/PP.00.9/03/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG SUMBER BARU KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH disusun oleh: Puspita Ramadani, NPM: 2201010092 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/19 Februari 2026

TIM PENGUJI:

Penguji Skripsi I : Dr. Zuhairi, M.Pd
Penguji Skripsi II : Dewi Masitoh, M.Pd
Penguji Skripsi III : Novita Herawati, M.Pd
Penguji Skripsi IV : Krisna Widatama, M.Kom

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN THE FAMILY ON THE MORALS OF ADOLESCENTS IN SUMBER BARU VILLAGE, SEPUTIH BANYAK DISTRICT, CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By:

PUSPITA RAMADANI

Islamic religious education plays a vital role in shaping the morals and character of the younger generation. The moral condition of children, especially adolescents, depends on the religious education instilled by parents. If the religious education implemented within the family functions well, the adolescents' morals will be good; conversely, if the application of religious education in the family is lacking, it will adversely affect their morals. This indicates that Islamic education within the family influences the formation of adolescent morals.

This study aims to determine the influence of Islamic religious education in the family on the morals of adolescents in Kampung Sumber Baru, Seputih Banyak District, Central Lampung Regency. This research is a quantitative study. The population in this study consisted of 136 early adolescents aged 12-15 years in Kampung Sumber Baru, with a sample of 58 adolescents. Data collection methods used in this study included questionnaires, observation, and documentation. The data analysis technique employed was the chi-square analysis technique.

Based on the research results, it is concluded that there is an influence of Islamic religious education in the family on adolescent morals in Kampung Sumber Baru, Seputih Banyak District, Central Lampung Regency. This is further evidenced by the chi-square calculation between the results of the Islamic religious education in the family questionnaire and the adolescents' morals in Kampung Sumber Baru. The calculation shows that the calculated chi-square value is 69.857, which is greater than the chi-square table value at a 5% significance level with $df = 4$, which is 9.488. Consequently, H_0 is rejected and H_a is accepted. This means it can be concluded that "There is an influence of Islamic religious education in the family on adolescent morals in Kampung Sumber Baru."

Keywords: Islamic Education in the Family, Adolescent Morals

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG SUMBER BARU KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :

PUSPITA RAMADANI

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak dan karakter generasi muda. Kondisi akhlak anak khususnya remaja tergantung dari penanaman pendidikan agama orang tua terhadap anak-anaknya, apabila pendidikan agama yang diterapkan didalam keluarga berjalan secara baik, maka akhlak remajanya pun akan baik, sebaliknya apabila penerapan pendidikan agama dalam keluarga sangat kurang, maka akan berakibat buruk kepada akhlak anak remajanya. Hal ini berarti bahwa pendidikan Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap terbentuknya akhlak remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja awal yang berusia 12-15 tahun di Kampung Sumber Baru yang berjumlah 136 remaja, sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 remaja. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *chi kuadrat*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan chi kuadrat antara perhitungan angket pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan akhlak remaja di Kampung Sumber Baru. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa harga chi kuadrat hitung lebih besar dari harga chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $db= 4$ yaitu 69,86. Sedangkan harga chi kuadrat tabel pada taraf 5% sebesar 9,488 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap Akhlak Remaja di Kampung Sumber Baru”.

Kata Kunci: Pendidikan Islam dalam Keluarga, Akhlak Remaja

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puspita Ramadani

NPM : 2201010092

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Januari 2026

Yang menyatakan



Puspita Ramadani
NPM. 2201010092

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: Hai anaku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.¹

(QS. Luqman: 13)

¹ QS. Luqman (31):13

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, barokah, nikmat, dan hidayah-Nya. Dengan rasa syukur dari relung hati yang dalam ini, atas keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Edi Santoso dan Ibunda Tutik Hidayati, yang sudah membesarkan, mengasuh, mendidik dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas cinta yang tak pernah berkurang, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun materialnya dari keberhasilanku, serta pengorbanan yang tak pernah dihitung lelahnya. Setiap langkah yang penulis tempuh hingga sampai pada titik ini adalah buah dari kesabaran, ketulusan, dan perjuangan Ayah dan Ibu.
2. Kepada adikku tersayang Junatan Kawakib, yang tanpa banyak kata selalu menghadirkan rasa tenang, menguatkan di saat penulis lelah, dan menjadi bagian kecil namun berarti dalam setiap proses perjuangan penulis.
3. Kepada teman-teman seperjuangan semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan, saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Anisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Dewi Masitoh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Haryanto, S.T.P. selaku Kepala Kampung Sumber Baru yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Sumber Baru, 22 Desember 2025

Penulis,



Puspita Ramadani
NPM. 2201010092

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak Remaja.....	11
B. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	26
C. Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja.....	33
D. Kerangka Konseptual Penelitian	35
E. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Instrument Penelitian	47

F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Data Remaja Usia 12-15 Tahun	41
2.	Data Sampel Remaja Usia 12-15 Tahun	43
3.	Distribusi Populasi dan Sampel Tingkatan Usia	44
4.	Kisi - Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	48
5.	Kisi - Kisi Khusus Instrumen Penelitian	48
6.	Daftar Nama Kepala Kampung	54
7.	Tempat Peribadatan.....	55
8.	Tempat Pendidikan	56
9.	Penduduk Berdasarkan Agama	56
10.	Hasil Angket Pendidikan Agama Islam	59
11.	Hasil Mean dan Standar Deviasi PAI.....	61
12.	Distribusi Frekuensi PAI.....	63
13.	Hasil angket akhlak remaja	64
14.	Hasil Mean dan Standar Deviasi Akhlak Remaja	66
15.	Distribusi Frekuensi Akhlak Remaja	67
16.	Tabel Silang Angket.....	68
17.	Data Kerja Ntuk Mengetahui Pengaruh	70
18.	Data Kerja Perhitungan <i>Chi Kuadrat</i>	71
19.	Pedoman interpretasi terhadap koefisien kontigensi.....	74

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Kerangka Konseptual	36
2.	Struktur Kampung Sumber Baru.....	57
3.	Denah Lokasi Kampung Sumber Baru	58

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Prasurvey	87
2.	Balasan Prasurvey	88
3.	Surat Bimbingan	89
4.	SkripsiOutline	90
5.	Alat Pengumpul Data (APD)	93
6.	Uji Coba Validitas Angket Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	98
7.	Uji Coba Reabilitas Angket Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga....	101
8.	Uji Coba Validitas Angket Akhlak Remaja	104
9.	Uji Coba Reabilitas Angket Akhlak Remaja	107
10.	Tabel Nilai Chi Kuadrat	110
11.	Tabel Nilai r Product Moment	111
12.	Surat Izin Reseach.....	113
13.	Balasan Surat Izin Reseach	114
14.	Surat Tugas	115
15.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	116
16.	Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	117
17.	Dokumentasi Pengisian Angket Oleh Responden.....	118
18.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	121
19.	Hasil Cek Turnitin.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak dan karakter generasi muda. Pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan keagamaan, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral, etika, dan norma perilaku yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, seperti ketakwaan, kejujuran, dan kesabaran.¹ Oleh karena itu, keluarga memegang peran penting sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak (*al-madrasah al-ula*).²

Dalam perspektif Islam, orang tua memiliki tanggung jawab mutlak untuk menanamkan akidah dan akhlak mulia sebagai bekal menghadapi perubahan zaman. Hal ini sejalan dengan Al-Qur'an dalam surah At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka

¹ Zuhairini, ed., *Filsafat pendidikan Islam*, Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 208.

² Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 49.

tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”³

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam hal penanaman keagamaan bagi anak-anaknya. Disebut, pendidik utama, karena mereka memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Disebut juga pendidik pertama, karena mereka yang pertama dalam mendidik anaknya.

Namun, pada kenyataannya, fase remaja merupakan masa perubahan yang penuh tekanan (*storm and stress*). John W.Santrock menjelaskan bahwa remaja usia 12-15 tahun berada pada fase *early adolescence* (remaja awal), yaitu masa dimana individu mulai membentuk identitas diri, nilai moral, dan kemandirian emosional. Pada fase ini, minimnya perhatian dan pendidikan agama di rumah dapat menentukan pembentukan akhlak mereka.⁴ Remaja yang kurang mendapatkan perhatian di rumah lebih rentan melakukan perilaku menyimpang.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di Kampung Sumber Baru ditemukan kondisi yang kurang pada sebagian remaja. Meskipun mayoritas keluarga di kampung ini memiliki latar belakang agama yang homogen, masih dijumpai perilaku remaja yang kurang mencerminkan akhlakul karimah. Hal ini terlihat dari rendahnya kedisiplinan dalam beribadah serta kurangnya sopan santun terhadap orang tua maupun masyarakat sekitar.

³ QS. At-Tahrim (66):6

⁴ John W. Santrock, *Adolescence* (New York: McGraw-Hill Education, 2016).

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan peneliti pada 5 Juli 2025 melalui wawancara dengan Kepala Kampung Sumber Baru, Bapak Haryanto, diperoleh informasi bahwa sebagian remaja masih menunjukkan perilaku yang belum sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kondisi tersebut seperti penguasaan kata-kata kasar dalam berbicara dengan teman sebayanya, kebiasaan merokok ketika di luar rumah hingga adanya remaja yang pernah mengonsumsi minuman beralkohol. Selain itu juga munculnya kecenderungan kecanduan *gadget* pada remaja yang menyebabkan mereka mengabaikan kewajiban beribadah dan mengabaikan interaksi dengan lingkungannya.⁵

Kecenderungan tersebut diduga kurang maksimal peran dan pengawasan orang tua dalam mengimplementasikan nilai pendidikan Islam di lingkungan keluarga. Orang tua seringkali hanya mengandalkan sekolah formal atau TPA, tanpa memberikan nasihat keagamaan secara mendalam dan konsisten di rumah melalui metode nasihat maupun pengawasan yang disiplin. Kurangnya interaksi antara orang tua dan anak ini diduga menjadi salah satu pemicu munculnya perilaku menyimpang pada remaja di lingkungan tersebut.

Kenyataan di lapangan ini menegaskan bahwa pentingnya peran keluarga dalam membina akhlak remaja. Meskipun di sekolah dan di lingkungan masyarakat turut memberikan kontribusi dalam pembentukan akhlak, namun masih diperlukan pendidikan agama Islam yang mendalam di lingkungan

⁵ “Wawancara Dengan Bapak Haryanto Selaku kepala Kampung,” (Sumber Baru), 5 Juli 2025.

keluarga.⁶ Nilai-nilai keagamaan yang diberikan secara langsung melalui nasihat dan hukuman yang mendidik menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku remaja yang sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja Di Kampung Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil pra survey yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Remaja yang kecanduan gadget sehingga lalai dalam menjalankan kewajiban beribadah.
2. Remaja yang kurang memiliki sopan santun terhadap orang tua dan masyarakat sekitar.
3. Remaja yang memiliki kebiasaan merokok ketika di luar rumah.
4. Remaja yang pernah mengonsumsi minuman beralkohol.
5. Orang tua kurang maksimal dalam menerapkan metode pendidikan agama Islam kepada remaja di dalam keluarga.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 Ayat 1.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Pendidikan agama Islam yang dimaksud adalah suatu pola pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak, melalui penerapan pendidikan dengan keteladanan, nasihat dan hukuman.
2. Akhlak remaja yang dibatasi dari usia 12-15 tahun (remaja awal) di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil pra survey yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang penulis kemukakan dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga, terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan agama Islam, khususnya mengenai peran keluarga dalam pembentukan akhlak remaja. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori tentang pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap perilaku akhlak remaja di Kampung Sumber Baru.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk memahami dan menganalisis penerapan metode pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga, serta memberikan pengalaman empiris dalam mengkaji hubungan antara pendidikan agama dan pembentukan akhlak remaja.

2) Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan tolak ukur bagi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam melalui nasihat dan hukuman yang mendidik, agar anak memiliki kejujuran, sopan santun, dan pergaulan yang baik sesuai ajaran Islam.

3) Bagi Remaja

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada remaja tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian yang baik, sehingga mereka mampu berperilaku sopan, jujur, dan menjaga pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan (*prior research*) merupakan kajian terhadap penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan tema yang sedang diteliti. Melalui telaah ini, peneliti dapat melihat persamaan dan perbedaan dari segi fokus, metode, maupun hasil penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki dasar ilmiah dan arah yang jelas. Setiap penelitian terdahulu memiliki isu dan konteks yang berbeda, namun sama-sama berkontribusi dalam memperkaya pemahaman mengenai pendidikan agama Islam dalam keluarga dan pembentukan akhlak remaja.

Dalam hal ini, peneliti mengkaji beberapa karya ilmiah sebelumnya sebagai bahan rujukan dan pembandingan untuk melihat posisi serta kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan kajian yang sudah ada, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Karimah pada Santriwati di Asrama Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek VI Yogyakarta.”⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam dalam keluarga berpengaruh

⁷ Uswatun Khasanah, *Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga Terhadap Akhlak Karimah Pada Santriwati di Asrama Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek VI Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018).

signifikan terhadap akhlak karimah santriwati. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap pembentukan akhlak, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan subjek yang berada di lingkungan pesantren perkotaan, sedangkan penelitian ini berfokus pada remaja di pedesaan Kampung Sumber Baru.

2. Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Desa Suka Maju.”⁸ Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus pendidikan Islam dalam keluarga, sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian dan variabel terikat yang pada penelitian ini lebih spesifik pada aspek kejujuran, sopan santun, dan pergaulan remaja.
3. Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Keteladanan Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Margo Mulyo”.⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa keteladanan orang tua berpengaruh positif terhadap akhlak remaja, di mana 85% remaja menunjukkan perilaku baik. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif

⁸ Ahmad Zainuddin, “Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Suka Maju,” dalam *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021).

⁹ Dwi Prasetyo, “Pengaruh Keteladanan Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Margo Mulyo,” dalam *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021).

dengan metode angket. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti peran orang tua dalam pendidikan agama Islam, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini mencakup lebih luas, yaitu metode nasihat dan hukuman mendidik, tidak hanya keteladanan.

4. Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sumber Jaya”.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap akhlak remaja, dengan 80% responden menunjukkan perilaku positif. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan analisis statistik inferensial. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian ini yang lebih rinci pada aspek akhlak kejujuran, sopan santun, dan pergaulan.
5. Hasil penelitian dengan judul “Dampak Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Di Lingkungan Perkotaan”.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga memiliki dampak signifikan terhadap akhlak remaja, dengan 70% remaja menunjukkan akhlak baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus pendidikan Islam dalam keluarga, sedangkan perbedaannya adalah lingkungan sosialnya, penelitian tersebut dilakukan di lingkungan

¹⁰ Budi Santoso, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sumber Jaya,” dalam *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022).

¹¹ Rina Wulandari, “Dampak Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Di Lingkungan Perkotaan,” dalam *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023).

perkotaan, sedangkan penelitian ini di pedesaan dengan karakter sosial, ekonomi, dan pola pengawasan keluarga yang berbeda.

Penelitian ini terfokus pada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini berbeda dari segi lokasi, karakter sosial masyarakat, serta metode pengumpulan data. Penelitian terdahulu sebagian besar dilakukan di lingkungan perkotaan, pesantren, atau keluarga dengan latar pendidikan tinggi, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi keluarga di perkampungan. Serta, belum mengkaji secara mendalam metode pendidikan yang diterapkan oleh orang tua seperti nasihat, keteladanan dan hukuman yang mendidik.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian ini menekankan pada metode pendidikan yang diterapkan oleh orang tua, khususnya melalui nasihat, keteladanan dan hukuman yang mendidik, serta dampaknya terhadap akhlak remaja pada aspek kejujuran, sopan santun, dan pergaulan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap pembentukan akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak Remaja

Akhlak secara etimologis ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti tingkah laku atau tabiat. Dalam hal ini akhlak merujuk pada sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang yang mempengaruhi perilaku dan tindakan mereka dalam kehidupan sehari-hari.¹ Selanjutnya makna akhlak dalam (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sikap sopan santun yang ditunjukkan oleh seseorang, akhlak biasanya disamakan dengan kata moral dan etika.²

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia. Sehingga ia dapat melakukan perbuatan secara spontan ketika dibutuhkan tanpa memerlukan pemikiran yang panjang serta tidak memerlukan dorongan dari orang lain.

Sebelum menuju ke pengertian akhlak remaja kita harus mengetahui bagaimana karakteristik remaja seperti pendapat Notoatmojo, menjelaskan bahwa “masa remaja merupakan salah satu periode perkembangan manusia, masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan

¹ Nasrul, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016).

² Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 353.

biologis, psikologis dan sosial”.³ Knopka, juga berpendapat bahwa “masa remaja itu meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun; (b) remaja madya: 15-18 tahun; dan (c) remaja akhir 19-22 tahun”. G. Stanley Hall, berpendapat bahwa “remaja merupakan masa *strum and drang*, yaitu sebagai periode yang berada dalam situasi antara kegoncangan, penderitaan, asmara, dan pemberontakan”.⁴

Karakteristik remaja awal usia 12-15 tahun yang berada pada fase transisi dan pencarian identitas diri membuat mereka sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan luar. Di sinilah letak urgensi pendidikan agama Islam dalam keluarga agar mempunyai pondasi keagamaan yang kuat di rumah, masa *storm and stress* tersebut berisiko mengarah pada perilaku menyimpang yang merusak akhlak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Secara umum, masa remaja dimulai dari usia 12 tahun (remaja awal) sampai usia 22 tahun (remaja akhir).⁵ Remaja pada masa ini mereka tidak mau diperlakukan sebagai anak, akan tetapi dalam segi fisik belum bisa dikatakan sebagai orang dewasa.

Selain itu, hadis Nabi juga menekankan pentingnya pembinaan akhlak sejak dini. Rasulullah bersabda:

³ Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), 48.

⁴ Syamsyu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 156–57.

⁵ Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, 48.

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدَهُ نِحْلًا أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: “Tidak ada pemberian seorang ayah kepada anaknya yang lebih utama daripada pendidikan yang baik.” (HR. Tirmidzi, no. 1952).⁶

Hadis ini menunjukkan bahwa tanggung jawab utama pendidikan akhlak berada di tangan keluarga, khususnya orang tua. Melalui nasihat, keteladanan dan hukuman yang mendidik, orang tua dapat menanamkan etika, akhlak, moral dan spiritual yang menjadi fondasi bagi remaja agar terhindar dari pengaruh lingkungan yang negatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengertian akhlak remaja adalah sifat yang telah melekat pada diri anak remaja. Sehingga mereka melakukan perbuatan secara spontan tanpa adanya pertimbangan.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Dalam Islam ruang lingkup akhlak tidak hanya menyangkut perilaku sosial, akan tetapi ruang lingkup akhlak meliputi seluruh kehidupan manusia yaitu akhlak kepada Allah Swt., akhlak kepada sesama manusia, akhlak dalam pergaulan.⁷

a. Akhlak Terhadap Allah Swt.

Akhlak kepada Allah Swt. adalah sikap dan perbuatan yang semestinya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhannya sebagai pencipta, dengan mengakui, menyembah, dan taat kepadanya.

⁶ HR. Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi* (no. 1952: Kitab al-Birr wa as-Silah, t.t.).

Sebagaimana dalam firman Allah Swt. dalam surat Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “ Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.” (QS. Adz-Dzariyat: 56)⁸

Ayat ini menegaskan bahwa tujuan utama penciptaan manusia adalah beribadah kepada Allah Swt., sehingga akhlak kepada Allah Swt. harus menjadi dasar dalam seluruh kegiatan kehidupan manusia.

Beberapa bentuk akhlak terhadap Allah Swt. yaitu pelaksanaan ibadah (shalat, puasa), mengagungkan Allah Swt. dengan berdzikir, mencintai Allah Swt. di atas segalanya, berdoa, tawadhu’ dan tawakal. Nilai-nilai tersebut perlu dibiasakan dalam keluarga agar menjadi bagian dari karakter remaja.⁹

Jadi, pembiasaan akhlak terhadap Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari berperan penting dalam membentuk karakter remaja yang taat beribadah, rendah hati, disiplin, dan memiliki kecintaan kepada Allah Swt. sehingga mampu menjadi generasi beriman dan berakhlak baik.

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Akhlak terhadap sesama manusia mencakup interaksi sosial remaja, hormat kepada orang tua, kebaikan terhadap tetangga,

⁷ Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 201.

⁸ QS. Adz-Dzariyat (51): 56.

⁹ Buana Sari dan Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak pada Anak Remaja* (Surakarta: Guepedia, 2021), 25.

kejujuran, sopan santun dalam tutur kata, dan menjaga hubungan baik dalam masyarakat. Sebagaimana dalam firman Allah Swt. dalam surat An - Nisa ayat 36 :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya:“Sembahlah Allah Swt. dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.” (QS. An-Nisa: 36)¹⁰

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah untuk menyembah Allah Swt. dan tidak mempersekutukan-Nya dengan apa pun, disertai dengan kewajiban berbuat baik (ihsan) kepada semua orang, serta peringatan bahwa Allah Swt. tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.

Contoh akhlak sesama manusia yaitu akhlak terhadap keluarga yaitu di dalamnya meliputi akhlak yang baik antara akhlak anak kepada orang tua, akhlak orang tua kepada anak, akhlak seorang istri

¹⁰ QS. An-Nisa (4): 36.

kepada suami, akhlak suami kepada istri serta akhlak kepada keluarga besar. Akhlak terhadap masyarakat yaitu di dalamnya meliputi akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap tamu dan lain sebagainya.¹¹

Manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan dari manusia yang lainnya. Dengan demikian dalam hal ini, kita selalu hidup beriringan dengan manusia lainnya, oleh karena itu kita harus berakhlak baik kepada sesama agar kita memperoleh ketenangan dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun bentuk akhlak terhadap sesama manusia yang menjadi fokus penelitian ini meliputi kejujuran, sopan santun, dan tolong menolong.¹²

a. Kejujuran

Kejujuran (*sidq*) merupakan nilai moral yang mendasar dalam Islam yang menuntut seseorang untuk berkata dan bertindak sesuai dengan kebenaran. Al-Qur'an menegaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”(QS. At-Taubah: 119)¹³

¹¹ Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 43–44.

¹² Doni Saputra dan Rika Asmarani, *Konsep Pendidikan Akhlak: Mahmudah dan Mazmumah bagi Guru dan Murid (Telaah Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim)* (Kediri: IAIFA Kediri Press, 2023).

¹³ QS. At-Taubah (9): 119.

Ayat ini menunjukkan bahwa kejujuran menjadi landasan pembentukan pribadi yang beriman. Kejujuran remaja sangat dipengaruhi oleh keteladanan orang tua dan pengawasan keluarga. Jadi, Keluarga adalah landasan utama di mana nilai kejujuran diterapkan ke dalam jiwa remaja melalui teladan orang tua, sehingga kejujuran tersebut menjadi karakter yang mencerminkan kualitas iman mereka.

b. Sopan Santun

Sopan santun merupakan wujud nyata dari adab Islam, yaitu sikap menghormati, berbicara dengan lembut, dan bersikap rendah hati terhadap sesama. Rasulullah bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. (HR. Al-Bukhari, no. 273)

Sopan santun menjadi cerminan dari keberhasilan pendidikan akhlak dalam keluarga. Nilai kesopanan tidak hanya memperkokoh hubungan antar individu, tetapi juga menanamkan rasa hormat antargenerasi dan menciptakan kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁴

Oleh karena itu, penanaman karakter sopan santun sejak dini melalui pendidikan agama dalam keluarga menjadi landasan

¹⁴ Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

penting agar remaja mampu menjaga etika perilaku yang baik di tengah dinamika lingkungan sosialnya.

c. Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan salah satu akhlak yang paling menonjol adalah sikap peduli dan saling membantu. Remaja yang mendapatkan bimbingan agama yang baik cenderung lebih ringan tangan dalam membantu orang tua di rumah dan terlibat aktif dalam kegiatan gotong royong di lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan agama berhasil menumbuhkan kepekaan sosial, bukan hanya ketaatan beribadah saja.

Kejujuran, sopan santun, dan tolong menolong merupakan tiga aspek utama akhlak remaja yang menjadi cerminan keberhasilan pendidikan agama Islam dalam keluarga. Ketiga aspek ini tidak hanya membentuk kepribadian individu yang saleh, tetapi juga memperkuat tatanan moral sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah.

c. Akhlak Terhadap Pergaulan

Akhlak terhadap pergaulan berarti cara kita bersikap terhadap sesama manusia dalam kehidupan sosial, seperti keluarga, tetangga, teman, dan masyarakat. Segala macam interaksi manusia merupakan bagian dari ciptaan Allah Swt. di dalam QS. Al-Hujurat ayat 10, Allah Swt. Berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat.” (QS. Al-Hujurat: 10)¹⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. telah menganjurkan kita berakhlak baik dalam pergaulan, seperti menjaga persaudaraan, mendamaikan perselisihan, dan saling menghormati. Oleh karena itu pada hakikatnya, manusia saling bergantung dan memiliki hak serta kewajiban yang sama di hadapan Allah Swt.¹⁶ Beberapa akhlak dalam pergaulan seperti menjaga pergaulan dan menghindari perilaku negatif.

Secara keseluruhan, akhlak terhadap pergaulan bagi remaja merupakan aspek yang penting dalam Islam untuk membangun generasi muda yang bertanggung jawab, di mana mereka sebagai makhluk sosial harus menjalankan tanggung jawabnya untuk menjaga persaudaraan, tolong-menolong dalam kebaikan, dan menghindari segala bentuk permusuhan atau kezaliman.

3. Macam – Macam Akhlak

Akhlak di dalam Islam di bagi menjadi dua macam yaitu *akhlak mahmudah* dan *akhlak mazmumah*.¹⁷ Berikut ini penjelasan dari macam-macam akhlak tersebut :

¹⁵ QS. Al-Hujurat (49): 10.

¹⁶ M. Syukri Azwar Lubis, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Sahabat Cendekia, 2013), 23.

¹⁷ Mahmud Akilah, *Aqidah Akhlak* (Makassar: UIN Alauddin Makassar Press, 2020).

a. Akhlak Terpuji (*Mahmudah*)

Secara etomologi *al-akhlaq al-Mahmudah* adalah akhlak yang terpuji. Akhlak terpuji (*Mahmudah*) ialah perbuatan terpuji berdasarkan pandangan akal dan syariat Islam. Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS. Al-Hujurat ayat 13, Allah Swt. berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah Swt. adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Swt. maha mengetahui lagi maha teliti. (QS. Al-Hujurat: 13).¹⁸

Ayat ini menegaskan bahwa kemuliaan manusia di sisi Allah Swt. ditentukan oleh tingkat ketakwaannya, bukan oleh ras, suku, untuk mendorong saling mengenal dan berakhlak baik.

Secara istilah beberapa ahli mengemukakan pengertian mengenai *akhlaq mahmudah* menurut para ahli, yaitu:

- 1) Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah Swt., sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.

¹⁸ QS. Al-Hujurat (49): 13.

- 2) Menurut Ibnu Qasyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji menurutnya berpangkal dari ke dua hal tersebut. Ia memberikan gambaran tentang bumi yang tunduk pada ketentuan Allah Swt. ketika air turun menyimpannya, bumi merespon dengan kesuburan dan menumbuhkan tanaman-tanaman yang indah. Demikian pada manusia tatkala diliputi rasa ketundukan kepada Allah Swt. kemudian turun taufik dari Allah Swt. ia akan membalasnya dengan sifat-sifat terpuji.
- 3) Menurut Abu Dawud al-Sijistani, akhlak terpuji adalah perbuatan-perbuatan yang disenangi sedangkan akhlak tercela adalah perbuatan yang dihindari.¹⁹

Maka dari itu yang dimaksud *akhlak Mahmudah* berarti cara berperilaku yang baik dan disukai oleh orang lain serta sesuai dengan ajaran Allah Swt. Perilaku ini muncul dari sifat-sifat baik yang ada di dalam hati manusia. Beberapa contoh sifat *akhlak Mahmudah* adalah qana'ah, sabar, jujur, adil, rendah hati, tawakal, dan lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam.

b. Akhlak Tercela (*Akhlak Mazmumah*)

Akhlak mazmumah merupakan akhlak tercela yang merupakan perilaku yang bertentangan dengan akhlak terpuji, akhlak tercela merupakan akhlak yang dapat membawa manusia dalam kehancuran serta kebinasaan. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.²⁰

Sifat-sifat yang termasuk dalam katagori *akhlak mazmumah* diantaranya adalah egois, kikir, dusta, berkhianat, dzalim/berbuat

¹⁹ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan Dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), 71.

²⁰ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 121.

aniaya, pengecut, pemarah, ingkar terhadap nikmat Allah Swt. ingin dipuji, boros, ceroboh atau tergesa-gesa, berlebih-lebihan, dendam, pemalas, dan lain sebagainya. Dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 12, Allah Swt. berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka. Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Hujurat: 12)²¹

Pada penjelasan di atas dapat dipahami bahwa *akhlak mazmumah* adalah perbuatan atau tingkah laku seseorang yang tidak sesuai dengan ajaran Islam dan perbuatan tersebut tidak disenangi oleh orang-orang disekitarnya karena bertentangan dengan perintah Allah Swt.

²¹ QS. Al-Hujurat (49): 12.

4. Pengertian Remaja

Remaja adalah masa perubahan jiwa manusia yang mengalami perubahan dari masa anak-anak ke masa awal dewasa. Masa ini dimulai sekitar usia 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 hingga 22 tahun. Masa remaja adalah salah satu tahap perkembangan manusia, di mana seseorang mengalami perubahan atau transisi dari masa kecil ke masa dewasa. Perubahan ini mencakup aspek biologis, psikologis, dan sosial.²²

Secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

a. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini individu mulai berusaha keluar dari perannya sebagai anak dan mencoba tumbuh menjadi pribadi yang berbeda serta tidak tergantung sepenuhnya pada orang tua. Menerima diri sendiri, termasuk cara berpenampilan dan kondisi fisik, serta mengikuti norma dan perilaku teman sebaya, menjadi tujuan utama dalam tahap ini.²³

b. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan perkembangan kemampuan pola pikir baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih bisa mengatur diri sendiri secara mandiri. Pada

²² Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2016), 14.

²³ Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Yogyakarta : Penerbit Media Pustaka, 2019), 123.

masa remaja telah dimulai terbentuknya cita-cita yang ideal untuk menetapkan pola kehidupan di masa datang.²⁴

Pada masa ini, remaja mulai berkembang dalam hal sikap dan tingkah laku yang lebih matang, belajar mengendalikan keinginan secara spontan, serta mulai membuat keputusan-keputusan awal terkait tujuan pekerjaan atau profesi yang ingin dicapai. Selain itu, penting bagi seseorang untuk diterima dan dihargai oleh lawan jenis.

c. Masa remaja akhir (19-22 tahun)

Masa ini ditandai dengan persiapan akhir untuk menjalani peran-peran orang dewasa. Remaja berusaha menentukan tujuan karier dan membentuk identitas diri mereka sendiri. Pada tahap ini, mereka juga memiliki keinginan yang kuat untuk tumbuh menjadi dewasa dan diterima oleh teman sebaya serta orang yang sudah dewasa.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa masa remaja adalah masa di antara anak-anak dan dewasa. Pada masa ini, remaja tidak ingin diperlakukan seperti anak-anak, meskipun secara fisik mereka belum sepenuhnya dewasa.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Pembentukan karakter seseorang bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berdampak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Ada tiga pendekatan utama yang sering dibahas, yaitu

²⁴ Ida Umami, *Psikologi Remaja* (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2019), 18.

pertama pendekatan *Nativisme*, kedua pendekatan *Empirisme*, dan ketiga pendekatan *Konvergensi*.

- a. Aliran *Nativisme* bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari dalam yang terbentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.
- b. Aliran *Empirisme* mengatakan bahwa faktor yang paling penting dalam membentuk kepribadian seseorang adalah faktor dari luar, seperti lingkungan sosial, termasuk bimbingan dan pelajaran yang diberikan kepada anak. Jika lingkungan itu baik, maka anaknya juga akan baik. Sebaliknya, jika lingkungan itu buruk, maka anaknya akan buruk pula.
- c. Aliran *Konvergensi* menjelaskan bahwa faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam membentuk diri seseorang adalah faktor internal, seperti sifat bawaan dari diri anak itu sendiri, dan faktor eksternal, seperti pendidikan serta pembinaan yang diberikan secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.²⁵

Berdasarkan ketiga aliran di atas, aliran yang sesuai dengan syariat atau ajaran agama Islam adalah aliran *Konvergensi*. Hal ini dapat di pahami dari ayat Al-Qur'an sebagai berikut :

²⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2022), 67.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS. An-Nahl: 78)²⁶

Ayat ini menggambarkan konsep fitrah manusia lahir tanpa pengetahuan (tabula rasa), tetapi telah diberi potensi akal, rasa, dan hati (faktor internal) yang dapat berkembang melalui bimbingan, pendidikan, dan pengalaman (faktor eksternal).

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi akhlak adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi akhlak individu tersebut adalah akal, kepercayaan dan hawa nafsu. Sedangkan faktor eksternalnya berupa pergaulan dan lingkungan sekitar.

B. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan harkat dan

²⁶ QS. An-Nahl (16): 78.

martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat, yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.²⁷

Pada dasarnya, Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan pijakan yang jelas tentang tujuan dan hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebajikan agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba Allah. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim: 6).²⁸

Ayat ini menjelaskan tentang kewajiban orang-orang beriman untuk melindungi diri sendiri dan keluarga dari api neraka melalui pendidikan dan bimbingan agama, yang mencakup pengajaran nilai-nilai Islam, akhlak mulia, dan amal shaleh, sehingga keluarga menjadi

²⁷ Mahfud junaedi, *Ilmu Pendidikan islam filsafat dan pengembangan* (Semarang: Rasail, 2010), 10.

²⁸ QS. At-Tahrimt (66): 6.

lingkungan yang mendukung pendidikan agama Islam untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha terencana untuk menyiapkan individu, terutama remaja, dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis. Dalam lingkup keluarga, orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam, dengan tetap menghormati agama lain untuk mendorong kerukunan antar umat beragama dan kesatuan nasional.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Kualitas seorang anak bisa dipengaruhi oleh cara pendidikan Islam diterapkan. Jika pendidikan Islam diterapkan dengan benar sesuai ajarannya, maka tujuan pendidikan Islam tersebut akan tercapai dengan baik sesuai dengan maksud dari pendidikan Islam itu sendiri.²⁹ Tujuan dari mengajarkan pendidikan Islam adalah membentuk seseorang yang memiliki nilai-nilai keimanan yang tertanam dalam dirinya. Nilai-nilai tersebut kemudian menjadi pedoman dalam tindakan seseorang. Sehingga, dalam setiap keputusan atau pilihan dalam hidup, seseorang dapat selalu memilih yang terbaik sesuai dengan aturan dan perintah Allah Swt.³⁰

Penerapan pendidikan Islam bertujuan agar dapat menumbuhkan generasi yang beriman, berakhlak saleh, serta berilmu pengetahuan yang

²⁹ Nasikhin Nasikhin dkk., "Islamic Educational Thought: Zakiyah Darajat's Perspective," *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2022): 95–107.

³⁰ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia: Historis dan Eksistensinya* (Jakarta: Kencana, 2019).

tinggi. Seorang yang berilmu derajatnya lebih tinggi di hadapan Allah Swt. dibandingkan dengan orang yang tidak berilmu.³¹ Sehingga, dapat membentuk pribadi yang beriman, berakhlak, berbudi pekerti yang luhur, serta mampu membentuk manusia yang bermoral dan bercita-cita tinggi sesuai dengan ajaran yang diajarkan di dalam pendidikan Islam baik laki-laki maupun perempuan.

3. Metode Pendidikan Agama Islam

Menurut istilah metode adalah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.³² Metode pendidikan Islam yang dimaksud adalah jalan atau cara yang dapat di tempuh untuk menyampaikan materi pendidikan Islam kepada anak agar terwujud kepribadian muslim. Metode pendidikan agama Islam anak dalam keluarga muslim yang di kemukakan oleh Abdullah Nashih Ulwan adalah pendidikan dengan nasihat, keteladanan dan memberikan hukuman yang mendidik.

a. Pendidikan Agama Islam dengan Nasihat

Tanggung jawab orang tua yang penting adalah mendidik anak melalui nasihat. Pendidikan ini berfungsi untuk menanamkan keimanan dan mempersiapkan moralitas anak menghadapi masa depan. Pemberi nasihat sebaiknya adalah orang yang dihormati oleh anak, yaitu orang tua sebagai pendidik. Anak akan lebih mendengarkan nasihat jika disertai dengan keteladanan yang baik, karena nasihat tanpa contoh tidak cukup efektif. Nasihat perlu

³¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

³² Mardiah Astuti dan Fajri Ismail, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama), 2025).

diberikan secara rutin, terutama kepada remaja, agar nilai-nilai yang diajarkan di keluarga tidak mudah pudar oleh pengaruh lingkungan baru.

b. Pendidikan Agama Islam dengan Keteladanan

Keteladanan dalam mendidik anak adalah metode yang efektif untuk membentuk anak yang bermoral, spiritual, dan sosial. Pendidikan yang baik menjadi contoh utama bagi anak, sehingga orang tua perlu memberikan teladan untuk perkembangan perilaku dan akhlak anak.³³ Keteladanan sangat berpengaruh terhadap baik buruknya karakter anak. Jika orang tua bersikap jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani, dan menjauhi perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka anak akan tumbuh dengan kejujuran dan akhlak yang baik.

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teladan yang baik sangat berpengaruh pada perkembangan jiwa anak, karena anak cenderung meniru orang tuanya. Jika mereka melihat orang tua berperilaku jujur, maka mereka akan tumbuh dengan nilai kejujuran tersebut, begitu juga dengan nilai-nilai lainnya.

c. Pendidikan Agama Islam dengan Hukuman

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak. Hukuman diharapkan dapat membuat anak jera dan mencegah pengulangan perilaku yang bertentangan dengan ajaran agama.

³³ Ami Suryadinata, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* (Palu: UIN Datokarama Press, 2022).

Pemberian hukuman sebaiknya dilakukan setelah metode lain tidak berhasil mengubah perilaku anak, sehingga hukuman menjadi langkah terakhir dalam pendidikan, terutama untuk perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Hukuman dapat menjadi tindakan tegas untuk mengoreksi kesalahan, tetapi tidak semua anak memerlukan hukuman, karena ada yang cukup dengan teladan dan nasihat.³⁴

Ketiga metode pendidikan ini merupakan landasan utama dalam menginternalisasi akhlak yang diteliti. Metode nasihat berperan dalam menanamkan kesadaran akan nilai kejujuran, keteladanan orang tua menjadi contoh nyata bagi remaja dalam berperilaku sopan santun, sementara hukuman yang mendidik berfungsi sebagai perilaku sosial yang menjaga batas-batas moral remaja dalam pergaulan sehari-hari.

Oleh karena itu, penggunaan metode nasihat yang disertai dengan tindakan tegas namun mendidik merupakan hal yang penting bagi orang tua dalam mengontrol sekaligus memperbaiki akhlak remaja agar tetap berada pada syariat.

4. Pengertian Keluarga

Keluarga secara etimologis berasal dari rangkaian kata “*kawula*” dan “*warga*”. *Kawula* artinya adalah abdi yaitu hamba sedangkan *warga* berarti anggota. Dalam Ensiklopedi Umum yang dimaksud dengan keluarga yaitu kelompok orang yang ada hubungan darah atau perkawinan yang terdiri

³⁴ Tim Penulis H. N. Publishing, *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Tuban: HN Publishing (Yayasan Pendidikan Hidayatun Nihayah), 2023).

dari ibu, ayah, anak-anaknya (yang belum memisahkan diri sebagai keluarga).³⁵

Keluarga juga diartikan sebagai pendidikan informal mempunyai peran penting dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama anak. Mereka semua harus berfungsi sebagai pendidik yang patut diteladani oleh anak-anak dalam usia perkembangan mental spritualnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa peran keluarga merupakan serangkaian peranan atau konsep tentang apa saja yang seharusnya dilakukan oleh seseorang (orang tua) dalam keluarga terhadap anggota keluarga (anak) dalam membimbing para generasi penerusnya dalam keadaan infomal.³⁶

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran keluarga ditekankan pada bimbingan spiritual. Keberhasilan pendidikan agama Islam dalam keluarga tidak hanya dilihat dari sifat lahiriah, tetapi sejauh mana orang tua mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menanamkan nilai-nilai agama secara konsisten, sehingga menjadi landasan utama dalam membentuk kepribadian dan perkembangan mental anak menuju kedewasaan.

³⁵ Evi Aeni Rufaedah, "Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* Vol.1 No.1 (2020).

³⁶ Agus Zainudin, "Peran Keliuarga Dalam Pendidikan Agama Bagi Remaja," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol.3 No.2 (2019).

5. Fungsi Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan kepribadian serta mental anak.

Adapun beberapa fungsi lain dari pendidikan Islam dalam keluarga adalah:

- a. Mengenalkan kepada anak tentang keesaan Allah Swt. dan mengajarkan mereka untuk mengimaninya. Membantu anak untuk melafalkan *la ilaha illallah* merupakan langkah awal dalam mengenalkan mereka untuk beriman kepada ke-Esaan Allah Swt. sebagai pencipta alam semesta dan segala isinya.³⁷
- b. Memperkenalkan kepada anak apa yang diperbolehkan dan apa yang dilarang (hukum halal dan haram).
- c. Mendidik anak agar bisa melakukan ibadah sejak dini, baik ibadah yang menyangkut *hablumminallah* maupun *hablumminannas*.
- d. Mengajarkan anak untuk mencintai Allah Swt. dan Rasulullah Saw.
- e. Mengajarkan anak untuk menghormati dan mematuhi orang tua mereka dan tidak merusak lingkungan.

C. Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja

Keluarga adalah tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena di sinilah anak memulai proses perkembangannya, baik secara fisik maupun spiritual. Dalam pendidikan agama di keluarga, orang tua, yaitu ayah

³⁷ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya)* (Medan: LPPPI, 2019), 25.

dan ibu, serta semua pihak yang bertanggung jawab atas perkembangan anak, berperan sebagai pendidik. Namun, peran ayah dan ibu adalah yang paling penting. Orang tua perlu memperhatikan perkembangan fisik, daya pikir, dan spiritual anak-anak mereka agar anak dapat tumbuh dengan optimal.³⁸

Akhlak mencakup semua tindakan dan perilaku manusia yang dapat dikategorikan baik atau buruk. Akhlak yang baik sesuai dengan norma dan etika, sedangkan akhlak yang buruk bertentangan dengan nilai-nilai kebaikan yang ditetapkan oleh norma dan etika. Peranan akhlak dalam membentuk kepribadian seseorang sangat penting dan tidak bisa dipandang remeh. Pembentukan akhlak terjadi seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan jiwa seseorang. Meskipun membentuk akhlak yang baik memang tidak mudah, setiap muslim wajib berusaha mencapai kesempurnaan akhlak seperti yang diajarkan agama Islam.³⁹

Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Di dalam keluarga inilah tempat untuk membentuk dasar-dasar kepribadian anak-anak pada usia yang masih muda, karena pada masa ini anak-anak lebih mudah terpengaruh oleh pengaruh dari pendidikan, seperti orang tua dan anggota keluarga lainnya.

³⁸ Ade Yunita Tri Harlin, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Pergulaan Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai," *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 8, no. 4 (2024): 474–80.

³⁹ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Metode Khusus Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam: Dilengkapi dengan Panduan Praktis* (Jakarta: Prenada Media, 2021).

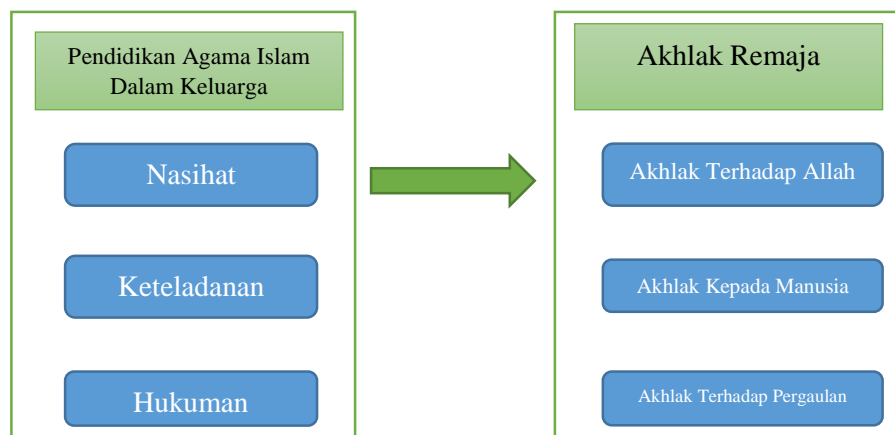
D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan hasil dari proses berpikir logis yang disusun berdasarkan fakta empiris, hasil observasi, dan kajian teori yang relevan. Melalui kerangka ini, peneliti menjelaskan hubungan antar variabel dan arah hubungan yang akan diuji dalam penelitian.⁴⁰ Dengan demikian, melalui kerangka konseptual ini, peneliti dapat menjelaskan dengan jelas hubungan antar variabel yang terlibat, termasuk arah hubungan yang akan diuji dalam penelitian, sehingga memberikan landasan yang kuat untuk analisis selanjutnya.

Pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah adalah semua aktivitas yang di lakukan keluarga dalam mendidik dan membimbing anaknya berdasarkan ajaran agama Islam. Indikator dalam pendidikan agama Islam dalam keluarga meliputi pendidikan dengan nasihat, keteladanan dan hukuman yang mendidik. Akhlak remaja adalah sifat yang telah melekat pada diri anak remaja. Sehingga mereka melakukan perbuatan secara spontan tanpa adanya pertimbangan. Indikator akhlak meliputi kejujuran, sopan santun dan pergaulan.

Dengan merujuk teori-teori di atas, hubungan antara variabel dapat dijelaskan secara konseptual sebagai berikut:

⁴⁰ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian: Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), 67.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 menunjukkan arah pengaruh yang diasumsikan, semakin baik penerapan pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) khususnya melalui nasihat, keteladanan dan hukuman yang mendidik maka semakin baik pula akhlak remaja (Y) dalam aspek akhlak terhadap Allah Swt, akhlak kepada manusia an akhlak rehadap pergaulan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui pengujian empiris. Hipotesis berfungsi memberikan arah dalam pengumpulan dan analisis data agar penelitian berjalan sistematis dan terukur.⁴¹ jadi hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara yang didasarkan pada observasi dan teori untuk menjelaskan suatu fenomena, yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 67.

1. H_a (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh signifikan pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.
2. H_0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh signifikan pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu. Dalam metode penelitian kuantitatif, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.¹

Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka peneliti mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja berdasarkan indikator masing-masing variabel, kemudian mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif dan dianalisis menggunakan data statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

Petunjuk untuk mengetahui bagaimana cara mengukur sebuah variabel dinamakan dengan definisi operasional, agar tidak menimbulkan kesalahan dalam mengumpulkan dan mengelola data serta dalam pengujian hipotesis. Definisi operasional variabel merupakan "definisi yang didasarkan dari sifat-sifat hal yang didefinisikan yang bisa diamati atau diobservasi dan dapat

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).

diukur”.² Dengan demikian definisi operasional variabel merupakan petunjuk yang menjelaskan tentang gambaran sebuah variabel yang akan diteliti atau diobservasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memengaruhi variabel lainnya dan biasanya disebut sebagai variabel stimulus.³ Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah pendidikan agama Islam dalam keluarga.

Pendidikan agama Islam dalam keluarga didefinisikan sebagai bentuk bimbingan, pembinaan, dan pengarahan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dalam lingkup keluarga, agar anak mampu memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun indikator Pendidikan Agama Islam dalam keluarga, antara lain:

- a. Pendidikan dengan metode nasihat
- b. Pendidikan dengan metode keteladanan
- c. Pendidikan dengan metode hukuman

² Edi Kusnadi, *Metodologi Pendidikan* (Jakarta: Jakarta : Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2010), 75.

³ Jonathan Sarwono, *Metode penelitian kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 54.

2. Variabel Terikat (Akhlak Remaja)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya pengaruh dari variabel bebas.⁴ dalam penelitian ini yang digunakan untuk variabel terikat adalah akhlak remaja awal di Kampung Sumber Baru.

Akhlak remaja didefinisikan sebagai perilaku dan kebiasaan moral yang tercermin dalam sikap, ucapan, dan perbuatan remaja sesuai nilai-nilai Islam. Menurut Knopka remaja usia 12-15 tahun remaja awal (*early adolescence*), yakni transisi dari masa kanak-kanak menuju ke dewasa. Pembentukan akhlak remaja dipengaruhi oleh pendidikan moral, keteladanan orang tua, dan lingkungan sosial. Akhlak yang baik ditandai dengan kejujuran, sopan santun, dan pergaulan yang sesuai dengan ajaran Islam.⁵

Adapun indikator akhlak remaja, antara lain:

- a. Akhlak terhadap Allah Swt. (beribadah kepada Allah Swt., mencintai Allah Swt., berdo'a, dan tawakal).
- b. Akhlak terhadap sesama manusia (kejujuran, sopan santun, tolong menolong).
- c. Akhlak dalam pergaulan (menjaga pergaulan, menghindari perilaku negatif).

Dengan demikian, kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang saling mempengaruhi, yang kemudian menjadi fokus penelitian ini.

⁴ Sarwono, *Metode penelitian kualitatif dan Kuantitatif*, 54.

⁵ Selvi Aprianti, "Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah: Konsep dan Urgensinya di Era Globalisasi," *At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2024): 39–48.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek dan subjek tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja yang berusia 12-15 tahun yang berada di Kampung Sumber Baru yang berjumlah 136 remaja.

Tabel 3.1 Data Remaja Usia 12-15

No.	Dusun	Jumlah Remaja
1	Dusun I	18
2	Dusun II A	13
3	Dusun II B	11
4	Dusun III	22
5	Dusun IV	12
6	Dusun V A	16
7	Dusun V B	14
8	Dusun VI	19
9	Dusun VII	11
Jumlah		136

Sumber: Monografi Kampung Sumber Baru

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu dan tenaga.

Dalam penetapan pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pendapat Edi Kusnadi bahwa ia berpendapat sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila jumlah responden dalam penelitian kurang dari 100, maka sampel itu dapat diambil semua sehingga dalam penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah responden lebih dari 100, maka dapat mengambil sampel sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸

Jadi yang dimaksud sampel disini adalah sebagian dari jumlah populasi untuk mewakili penelitian yang akan dilakukan, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 12-15 tahun, yang berjumlah 58 remaja yang berada di Kampung Sumber Baru. Pengambilan sampel ini ditentukan dengan rumus slovin dengan *margin of error* 10%. Dengan mengambil *margin of error* 10%, peneliti mendapatkan jumlah responden (58 orang) yang dianggap cukup mewakili 9 dusun di Kampung Sumber Baru, namun tetap efisien untuk dilakukan pengambilan data secara mendalam.

Pengambilan sampel ini dilakukan secara menyeluruh di 9 dusun yang ada di Kampung Sumber Baru. Hal ini bertujuan agar setiap wilayah dusun terwakili dalam penelitian, sehingga 58 remaja yang terpilih benar-benar dapat menggambarkan kondisi akhlak remaja di seluruh tingkatan usia dan wilayah yang ada di Kampung Sumber Baru.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 174.

⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana, 2008), 82.

Tabel 3.2 Sampel Remaja Usia 12-15 Tahun

No.	Dusun	Laki-laki	Perempuan	Usia				Total
				12	13	14	15	
1	Dusun I	4	3	1	2	2	2	7
2	Dusun II A	3	3	1	1	2	2	6
3	Dusun II B	4	2	2	1	2	1	6
4	Dusun III	4	3	2	2	2	1	7
5	Dusun IV	3	3	1	1	2	2	6
6	Dusun V A	4	3	1	2	2	2	7
7	Dusun V B	3	3	1	2	2	1	6
8	Dusun VI	4	3	2	1	2	2	7
9	Dusun VII	3	3	1	1	2	2	6
Total	9 Dusun	32	26	12	13	18	15	58

Sumber: Data diolah dari sampel remaja Kampung Sumber Baru (2026)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”⁹

Dalam penelitian ini teknik yang diambil untuk mendapatkan sampel penelitian adalah dengan menggunakan *probability sampling*, artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama kepada unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁰ Kemudian selanjutnya menggunakan teknik *propotionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota berstrata secara proposional.¹¹ Dalam teknik ini populasi dikelompokkan atau dikategorikan yang disebut strata (*stratified*), lalu sampel diambil secara

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 62.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 129.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 82.

acak dari setiap strata dengan jumlah yang sesuai dengan presentase terhadap ukuran strata dalam populasi. Berdasarkan teknik tersebut, rincian distribusi populasi dan sampel dalam penelitian ini yang diambil secara proposional berdasarkan tingkatan usia, yaitu:

Tabel 3.3. Distribusi Populasi dan Sampel Tingkatan Usia

No.	Strata (Usia)	Populasi (N_i)	Perhitungan Proposional	Sampel (N_i)
1	12 Tahun	28 Orang	$(28/136) \times 58$	12 Orang
2	13 Tahun	31 Orang	$(31/136) \times 58$	13 Orang
3	14 Tahun	42 Orang	$(42/136) \times 58$	18 Orang
4	15 Tahun	35 Orang	$(35/136) \times 58$	15 Orang
Total		136 Orang		58 Orang

Sumber: Data diolah dari populasi remaja (2026)

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data - data di lapangan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data, yaitu :

1. Metode Kuesioner (Angket)

Metode angket merupakan tata cara pengumpulan data yang berbentuk daftar pertanyaan dan diajukan kepada para responden untuk memperoleh data. Metode angket yaitu suatu teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang ditujukan kepada para responden guna mendapatkan jawaban.¹²

Adapun angket yang penulis gunakan yaitu beberapa pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan tersebut yaitu dengan menggunakan angket (*questionnaire*). Dalam penelitian ini, bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup

¹² Kusnadi, *Metodologi Pendidikan*, 93.

berbentuk skala likert, di mana setiap pernyataan disertai empat alternatif jawaban, yaitu:

- (4) Selalu (SL),
- (3) Sering (SR),
- (2) Kadang-kadang (KD), dan
- (1) Tidak Pernah (TP).

Penggunaan skala likert memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat persepsi responden terhadap setiap pernyataan secara kuantitatif.¹³ Sebelum disebarkan, instrumen angket ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan untuk memperoleh gambaran nyata tentang fenomena yang diteliti.¹⁴ Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung perilaku, interaksi, serta situasi sosial yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Kampung Sumber Baru, dengan fokus pengamatan pada interaksi antara orang tua dan remaja dalam lingkup pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga, serta perilaku sosial dan moral remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan terstruktur, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan

¹³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2020).

¹⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), 30.

responden, tetapi hanya berperan sebagai pengamat yang mencatat data sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁵

Adapun indikator observasi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peran orang tua dalam pendidikan agama Islam, seperti memberikan nasihat, keteladanan, dan hukuman yang mendidik.
- b. Pembiasaan ibadah dan kegiatan keagamaan, misalnya salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan menghadiri kegiatan keagamaan di lingkungan setempat.
- c. Perilaku sosial remaja, seperti kesopanan dalam berinteraksi, kejujuran, dan cara bergaul di lingkungan sekitar.

Teknik ini digunakan agar hasil observasi mudah dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui angket dan wawancara.¹⁶ Hal ini untuk memastikan bahwa data perilaku yang diamati di lapangan sesuai dengan data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian lainnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai dokumen, baik tertulis maupun nontertulis, yang berkaitan dengan objek penelitian.¹⁷

Dengan demikian metode dokumentasi ini akan penulis gunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan keluarga yang memiliki

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2020), 97.

¹⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, dalam *Ghalia Indonesia* (Bogor, 2013), 123.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

anak remaja yang berusia 12-15 tahun, profil desa berdasarkan data yang terdapat di Kampung Sumber Baru

E. Instrument Penelitian

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan.¹⁸ Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Penelitian ini, menggunakan instrumen berbentuk angket tertutup untuk mengukur dua variabel, yaitu pendidikan agama Islam dalam keluarga (variabel X) dan akhlak remaja (variabel Y) di Kampung Sumber Baru.

Penyusunan instrumen didasarkan pada indikator setiap variabel yang telah dirumuskan dalam landasan teori. Skala yang digunakan adalah Skala Likert empat poin (4-point *Likert Scale*) dengan alternatif jawaban berikut:

- a. Jawaban SL (Selalu) diberi score 4
- b. Jawaban SR (Sering) diberi score 3
- c. Jawaban KD (Kadang-Kadang) diberi score 2
- d. Jawaban TP (Tidak Pernah) diberi score 1

¹⁸ Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*; Sahir, *Metodologi Penelitian*; Slamet Widodo dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023).

Skala empat poin dipilih karena sesuai dengan karakteristik responden remaja, sehingga mendorong mereka untuk memberikan sikap yang jelas tanpa memilih jawaban netral.

Tabel 3.4 Kisi - Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel bebas (X): Pendidikan Agama Islam dalam keluarga	Remaja	Angket	Angket tertutup (Skala Likert)
2.	Variabel terikat (Y): Akhlak remaja	Remaja	Angket	Angket tertutup (Skala Likert)

Tabel 3.5 Kisi - Kisi Khusus Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Variabel bebas (x) Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	a. Pendidikan dengan metode nasihat	1-4	4
		b. Pendidikan dengan metode keteladanan	5-6	2
		c. Pendidikan dengan metode hukuman	7-10	3
2	Variabel terikat (y) Akhlak Remaja	a. Akhlak terhadap Allah Swt. (beribadah kepada Allah Swt., mencintai Allah Swt., berdo'a, tawakal)	1-3	5
		b. Akhlak terhadap sesama manusia (kejujuran, sopan santun, tolong-	4-7 8-10	5 5

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
		menolong) c. Akhlak dalam pergaulan (menjaga pergaulan, menghindari perilaku negatif)		
Jumlah Butir X				10
Jumlah Butir Y				10
Total Butir Angket				20

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Angket

Validitas adalah tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁹ Uji validitas membahas tentang bagaimana suatu alat ukur tepat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur, sehingga mendapatkan hasil pengukuran yang valid atau benar. Dalam penelitian ini uji validitas diuji untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian.

Hasil jawaban uji coba kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson, dengan taraf signifikansi 5%:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 172.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor item dan total skor

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total²⁰

b. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan berulang kali terhadap objek yang sama dengan alat ukur yang sama. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif tetap, meskipun dilakukan pengukuran secara berulang dalam kondisi yang serupa.²¹ Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r^{1/2} \cdot r^{1/2}}{1 + r^{1/2} \cdot r^{1/2}}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

$r^{1/2} \cdot r^{1/2}$ = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes¹⁵

²⁰ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

²¹ Livia Amanda dan Ferra Yanuar Dodi Devianto, "Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang," *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179–88.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, menafsirkan, dan mengevaluasi data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga (variabel X) dan akhlak remaja (variabel Y) di Kampung Sumber Baru.²²

Karena penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional, maka teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Chi-Kuadrat (χ^2). Uji ini dipilih karena data yang diperoleh berskala ordinal dan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategori yang bersifat independen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dan diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan²³

Perhitungan uji Chi-Kuadrat ini dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26 (IBM, 2020) untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Tingkat signifikansi (taraf kesalahan) yang digunakan dalam penelitian ini

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, dalam *Rineka Cipta* (Jakarta, 2020).

²³ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2012).

adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja.
2. Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Kampung Sumber Baru

Kampung Sumber Baru merupakan salah satu kampung yang ada di kecamatan Seputih Banyak, diperkirakan berdiri sejak tahun 1960an dan merupakan salah satu dari 13 kampung di wilayah Kecamatan Seputih Banyak, yang terletak 3 kilometer ke arah timur laut dari kota kecamatan. Penduduk Kampung Sumber Baru didatangkan dari pulau Jawa dengan status Transmigrasi, Kampung ini diberi nama “SUMBER BARU” tentu bukan sekedar nama yang tanpa makna, tetapi kapan dan oleh siapa yang memberikan nama tersebut, sampai saat ini belum diketahui.

Kampung Sumber Baru saat ini terdiri dari 9 (Sembilan) dusun, adapun dusun - dusun tersebut yaitu Dusun I Bangun Yekti, Dusun II A Bangun Toto A, Dusun II B Bangun Toto B, Dusun III Bangun Sakti, Dusun IV Bangun Sari, Dusun VA Badran Sari A, Dusun VB Badran Sari B, Dusun VI Bangun Rahardjo, Dusun VII Bangun Tapan.

Berikut ini nama-nama Kepala Kampung yang pernah menjabat di Kampung Sumber Baru :

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Kampung

No	Nama	Masa Bakti	Alamat
1	Suwadi	1960 - 1965	Dusun I
2	Mardanus	1966 - 1967	Dusun III
3	Asnawi	1968 - 1971	Dusun VI
4	Sukardi	1972 - 1996	Dusun VI
5	Jamal	1997 - 2001	Dusun III
6	Sadji	2002 - 2006	Dusun II A
7	Nasikin	2007 - 2018	Dusun III
8	Sukadi	2019 - 2022	Dusun II B
9	Haryanto	2023 - Sekarang	Dusun III

Sumber: Monografi Kampung Sumber Baru

b. Letak Geografis Kampung Sumber Baru

Secara geografis Kampung Sumber Baru merupakan salah satu dari 13 Kampung di wilayah Kecamatan Seputih Banyak, yang terletak 3 km kearah timur laut dari kota kecamatan, luas wilayah Kampung Sumber Baru mempunyai luas kurang lebih 10.234.800m².

Batas-batas Kampung Sumber Baru:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kampung Sido Binangun Kecamatan Way Seputih
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Setia Bhakti
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Siswo Bangun
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Setia Bumi

Orbitrasi (jarak dari pusat pemerintah) dari Kampung Sumber Baru yaitu :

- 1) Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 3 Km.
- 2) Jarak dari pusat pemerintahan kota : 38 Km.
- 3) Jarak dari kota/Ibukota kabupaten : 104 Km.
- 4) Jarak dari ibukota provinsi : 313 Km.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana Kampung Sumber Baru

Sarana Tempat Ibadah/Pendidikan/Olahraga

1) Tempat Ibadah

Kondisi sarana tempat ibadah yang ada di Kampung Sumber Baru, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Tempat Peribadatan

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	13 Unit
2	Mushola	16 Unit
3	Gereja	5 Unit
4	Wihara	1 Unit
5	Pura	0 Unit
Jumlah		35

Sumber: Monografi Kampung Sumber Baru

2) Pendidikan

Kondisi sarana pendidikan yang tersedia di Kampung Sumber Baru, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Tempat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	RA (Raudhatul Athfal)	1 Unit
2	PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)	3 Unit
3	SD (Sekolah Dasar)	3 Unit
Jumlah		7

Sumber: Monografi Kampung Sumber Baru

d. Keadaan penduduk kampung sumber baru

1) Jumlah Penduduk Menurut Agama

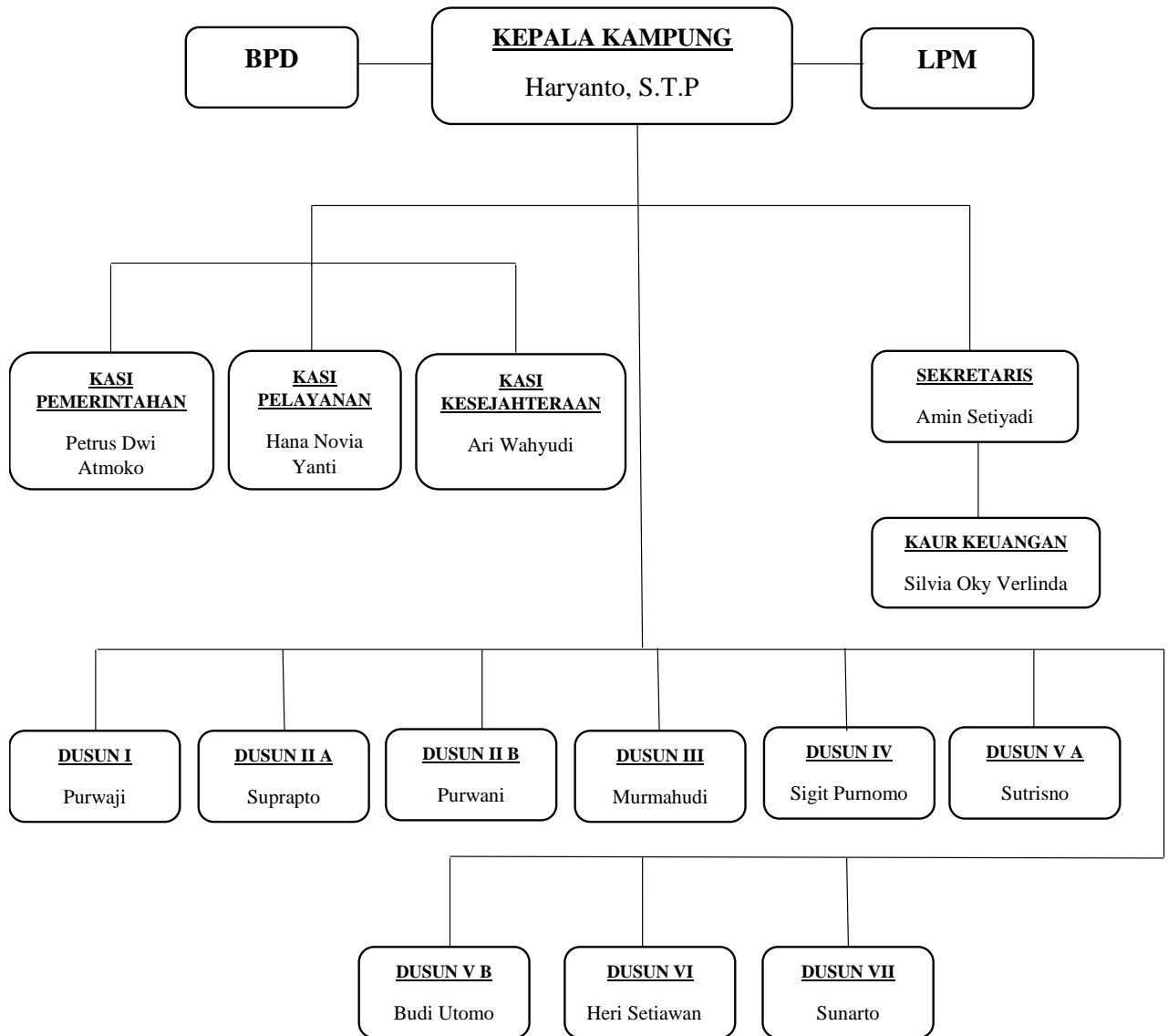
Agama yang diyakini oleh masyarakat Kampung Sumber Baru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Penduduk berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3982 orang
2	Kristen	6 orang
3	Katolik	113 orang
4	Hindu	13 orang
5	Budha	-
Jumlah		4114 orang

Sumber: Monografi Kampung Sumber Baru

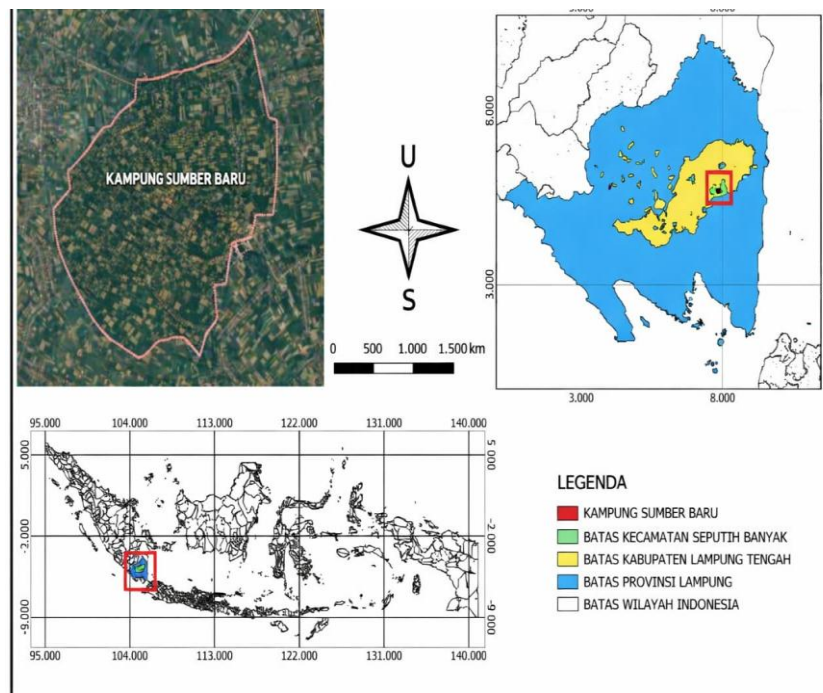
e. Struktur Kampung Sumber Baru



Gambar 4.1 Struktur Pengurus Kampung Sumber Baru

f. Denah lokasi Kampung Sumber Baru

Denah lokasi Kampung Sumber Baru, lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini.



Gambar 4.2 Denah Lokasi Kampung Sumber Baru¹

2. Deskripsi data hasil penelitian

a. Data tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga

Untuk mendapatkan data tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga yang ada di Kampung Sumber Baru, maka penulis menyebarkan angket kepada 58 responden berusia 12-15 tahun yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan untuk mendapatkan skor angket didasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden, dimana

¹ Dokumentasi, Monografi Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, pada 2024

NO	INISIAL NAMA	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Total
21	ABA	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	21
22	ABH	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18
23	YP	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	17
24	RS	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	17
25	ALW	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	24
26	NAA	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
27	AAP	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
28	DA	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	23
29	ADC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	AH	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
31	WRK	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	26
32	IMR	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
33	AZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	SE	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
35	ZAJ	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
36	TTW	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
37	MFN	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27
38	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	RDA	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	35
40	PRS	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	23
41	ADP	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
42	L	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
43	WP	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
44	YA	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	18
45	YP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	DEP	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	26
47	SDP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	NM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	FK	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
50	TS	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	33
51	BDC	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
52	BSA	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
53	GS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
54	HNL	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27
55	DP	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28

NO	INISIAL NAMA	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Total
56	KLS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	AFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	AN	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
Total		174	172	169	179	175	171	175	179	178	179	1751

Sumber : Data penyebaran angket pendidikan agama Islam

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data hasil angket pendidikan agama Islam dalam keluarga yang peneliti bagikan kepada remaja di Kampung Sumber Baru dengan jumlah responden 58 orang dan 10 item pertanyaan menunjukkan hasil bahwa diperoleh nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 17.

Tabel 4.6 Hasil Mean dan Standar Deviasi PAI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	58	17.00	40.00	30.1897	6.37004
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Diolah dengan SPSS, 2026

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi, kemudian mencari kategori pengukuran pada subjek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup dan kurang. Untuk mencari skor kategori tersebut diperoleh dengan pembagian sebagai berikut :

a) Baik

$$= X > M + 1 \cdot SD$$

$$= X > 30,18 + 6,37$$

$$= X > 36,55$$

b) Cukup

$$=M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$$

$$=30,18 - 6,37 \leq X < 30,18 + 6,37$$

$$=23,81 \leq X \leq 36,55$$

c) Kurang

$$=X < M - 1.SD$$

$$=X < 30,18 - 6,37$$

$$=X < 23,81$$

Sedangkan setelah diketahui nilai kategori baik, cukup dan kurang maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Maka analisis hasil persentase angket pendidikan agama Islam dalam keluarga dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi PAI

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$X > 36,55$	12	21%
Cukup	$23,81 < X < 36,55$	37	64%
Kurang	$X < 23,81$	9	15%
Jumlah		58	100%

Sumber : Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 58 remaja yang menjadi anggota sampel penelitian, diperoleh hasil yaitu yang masuk dalam kategori baik sebanyak 12 remaja dengan persentase 21%. Remaja yang masuk dalam kategori cukup sebanyak 37 dengan persentase 64%, dan remaja dengan kategori kurang sebanyak 9 remaja dengan persentase 16%.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga di Kampung Sumber Baru secara umum berada dalam kategori cukup, sebanyak 37 remaja dengan persentase 64%.

b. Data tentang akhlak remaja

Akhlak remaja dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 58 responden. Perolehan skor dalam angket didasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden, dimana untuk jawaban tiap item mempunyai skor jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jawaban selalu (SL) diberi skor 4
- 2) Jawaban sering (SR) diberi skor 3
- 3) Jawaban kadang-kadang (KD) diberi skor 2
- 4) Jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 1

Di bawah ini adalah tabel data hasil penyebaran angket tentang akhlak remaja di Kampung Sumber Baru.

Tabel 4.8 Hasil Angket Akhlak Remaja

NO	INISIAL NAMA	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total
1	UAP	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
2	AF	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
3	FBP	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
4	HCP	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
5	NK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	HNK	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
7	SDM	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
8	JK	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
9	IO	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
10	ARK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	DA	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
12	NM	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
13	MH	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
14	IMK	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
15	ACP	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
16	FK	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
17	APA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
18	EAF	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26
19	AR	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
20	NS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	ABA	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
22	ABH	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
23	YP	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	20
24	RS	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	24
25	ALW	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
26	NAA	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
27	AAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
28	DA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	22
29	ADC	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
30	AH	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
31	WRK	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	20
32	IMR	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	25

NO	INISIAL NAMA	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total
33	AZ	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
34	SE	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
35	ZAJ	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
36	TTW	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
37	MFN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	A	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
39	RDA	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37
40	PRS	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	24
41	ADP	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
42	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	WP	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
44	YA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
45	YP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	DEP	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
47	SDP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	NM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	FK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	TS	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
51	BDC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	BSA	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
53	GS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
54	HNL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	DP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	KLS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	AFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	AN	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
		169	174	176	175	182	182	179	176	179	181	1773

Sumber : Data penyebaran angket akhlak remaja

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data hasil angket akhlak remaja yang peneliti bagikan kepada remaja di Kampung Sumber Baru dengan jumlah responden 58 orang dan 10 item pertanyaan menunjukkan hasil bahwa diperoleh nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 19.

Tabel 4.9 Hasil Mean dan Standar Deviasi Akhlak Remaja

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	58	19.00	40.00	30.5690	6.07876
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Diolah dengan SPSS, 2026

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi, kemudian mencari kategori pengukuran pada subjek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup dan kurang. Untuk mencari skor kategori tersebut diperoleh dengan pembagian sebagai berikut :

a) Baik

$$= M + 1.SD \leq Y$$

$$= 30,56 + 6,07 \leq Y$$

$$= Y > 36,63$$

b) Cukup

$$= M - 1.SD \leq Y < M + 1.SD$$

$$= 30,56 - 6,07 \leq Y < 30,56 + 6,07$$

$$= 36,63 < Y < 24,49$$

c) Kurang

$$= Y < M - 1.SD$$

$$= Y < 30,56 - 6,07$$

$$= Y < 24,49$$

Sedangkan setelah diketahui nilai kategori baik, cukup dan kurang maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah total responden

Maka analisis hasil persentase angket pendidikan agama Islam dalam keluarga dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Akhlak Remaja

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$Y > 36,63$	12	21%
Cukup	$24,49 < Y < 36,63$	35	60%
Kurang	$Y < 24,49$	11	19%
Jumlah		58	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 58 remaja yang menjadi sampel penelitian, yang masuk dalam kategori baik sebanyak 12 dengan persentase 21%. Remaja yang masuk dalam kategori cukup sebanyak 35 dengan persentase 60%, dan remaja dengan kategori kurang sebanyak 11 dengan persentase 19%.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak remaja di Kampung Sumber Baru secara umum berada dalam kategori cukup, sebanyak 35 responden dengan persentase 60%.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini, maka selanjutnya akan dianalisis terhadap data tersebut. Langkah selanjutnya

adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga dan akhlak remaja.

Tabel 4.11 Tabel Silang Angket

No	X	Kategori X	Y	Kategori Y
1	32	Cukup	29	Cukup
2	30	Cukup	35	Cukup
3	35	Cukup	35	Cukup
4	28	Cukup	29	Cukup
5	37	Baik	40	Baik
6	30	Cukup	31	Cukup
7	27	Cukup	28	Cukup
8	37	Baik	31	Cukup
9	28	Cukup	35	Cukup
10	25	Cukup	30	Cukup
11	33	Cukup	28	Cukup
12	29	Cukup	32	Cukup
13	38	Baik	37	Baik
14	31	Cukup	31	Cukup
15	25	Cukup	27	Cukup
16	35	Cukup	35	Cukup
17	32	Cukup	32	Cukup
18	23	Kurang	26	Cukup
19	37	Baik	38	Baik
20	30	Cukup	30	Cukup
21	21	Kurang	19	Kurang
22	18	Kurang	21	Kurang
23	17	Kurang	20	Kurang
24	17	Kurang	24	Kurang
25	24	Cukup	29	Cukup
26	34	Cukup	32	Cukup
27	28	Cukup	31	Cukup
28	23	Kurang	22	Kurang
29	40	Baik	33	Cukup
30	33	Cukup	21	Kurang
31	26	Cukup	20	Kurang
32	37	Baik	25	Cukup
33	30	Cukup	32	Cukup
34	20	Kurang	20	Kurang

No	X	Kategori X	Y	Kategori Y
35	35	Cukup	35	Cukup
36	37	Baik	38	Baik
37	27	Cukup	30	Cukup
38	30	Cukup	28	Cukup
39	35	Cukup	37	Baik
40	23	Kurang	24	Kurang
41	38	Baik	39	Baik
42	28	Cukup	30	Cukup
43	38	Baik	39	Baik
44	18	Kurang	20	Kurang
45	30	Cukup	30	Cukup
46	26	Cukup	29	Cukup
47	40	Baik	40	Baik
48	30	Cukup	30	Cukup
49	39	Baik	40	Baik
50	33	Cukup	33	Cukup
51	38	Baik	40	Baik
52	36	Cukup	38	Baik
53	20	Kurang	20	Kurang
54	27	Cukup	30	Cukup
55	28	Cukup	30	Cukup
56	30	Cukup	30	Cukup
57	40	Baik	40	Baik
58	35	Cukup	35	Cukup

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Setelah data pendidikan agama Islam dalam keluarga dan akhlak remaja berhasil dikumpulkan dan dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian data diolah menggunakan teknik analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis analisis data yang digunakan dalam rumus *Chi Kuadrat* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Data Kerja untuk Mengetahui Pengaruh

Pendidikan Islam Keluarga	Agama dalam	Akhlak Remaja			
		Baik	Cukup	kurang	Jumlah
Baik		10	3	0	13
Cukup		2	31	2	35
Kurang		0	1	9	10
Jumlah		12	35	11	58

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi yang diperoleh (f_o) adalah 10,3,0,2,31,2,0,1 dan 9. Kemudian untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan (f_h) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga *chi kuadrat* (x^2) seperti tabel berikut ini, dengan rumus :

$$x^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan:

$X^2 =$ Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mempermudah dalam mencari nilai *Chi Kuadrat* (x^2) menggunakan tabel bantu sebagai berikut :

Tabel 4.13 Data Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2)

No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\left(\frac{f_o - f_h}{f_h}\right)^2$
1	10	$\frac{13 \times 12}{58} = 2,69$	7,31	53,44	19,87
2	3	$\frac{13 \times 35}{58} = 7,85$	-4,85	23,47	2,99
3	0	$\frac{13 \times 11}{58} = 2,47$	-2,47	6,08	2,47
4	2	$\frac{35 \times 12}{58} = 7,24$	-5,24	27,47	3,79
5	31	$\frac{35 \times 35}{58} = 21,12$	9,88	97,60	4,62
6	2	$\frac{35 \times 11}{58} = 6,64$	-4,64	21,51	3,24
7	0	$\frac{10 \times 12}{58} = 2,07$	-2,07	4,28	2,07
8	1	$\frac{10 \times 35}{58} = 6,03$	-5,03	25,35	4,20
9	9	$\frac{10 \times 11}{58} = 1,90$	7,10	50,46	26,61
	N=58				69,86

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas menggunakan rumus *Chi Kuadrat* maka dapat diinterpretasi bahwa hasil dari pengamatan pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, dengan responden remaja usia 12-15 tahun yang berjumlah 58, diperoleh *Chi Kuadrat* dengan hasil 69,86.

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten

Lampung Tengah, harus diuji dengan *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria $db=4$, yang diperoleh dari $db=(r-1)(c-1)$. Dimana:

r = Variabel bebas (Pendidikan agama Islam dalam keluarga)

c = Variabel terikat (Akhlak remaja)

Kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada 3 kategori dan dituang kedalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya yaitu 3, selanjutnya r dan c dikurang 1, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1) (c - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= (2) (2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Keterangan:

db = Derajat bebas

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah baris

Derajat bebas (db) sebesar 4 diperoleh harga *Chi Kuadrat* (x^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian dapat diartikan bahwa harga *Chi Kuadrat* hitung (x^2_{hit}) sebesar 69,86 lebih besar dari *Chi Kuadrat* tabel (x^2_{tab}) pada taraf signifikansi 5% pada $db= 4$ ($69,86 > 9,488$), karenanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi,

Ha yang penulis ajukan yaitu, ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah diterima. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik pendidikan agama Islam dalam keluarga maka akan semakin baik juga akhlak remaja yang berada di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

Selanjutnya apabila *Chi Kuarat* sudah diketahui maka perlu perhitungan Koefisien Kontigensi (KK) untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja, maka dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}} \\
 &= \sqrt{\frac{69,86}{69,86 + 58}} \\
 &= \sqrt{\frac{69,86}{127,86}} \\
 &= \sqrt{0,5463} \\
 &= 0,739
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk melihat tingkat besarnya pengaruh, maka harga C_{hitung} dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum (C_{maks}). Harga C_{maks} ini dapat dicari dengan rumus :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan diatas daftar koefisien kontigensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned} C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} & C_{\text{maks}} &= \text{Koefisien Kontigensi Maksimum} \\ &= \sqrt{\frac{(2)}{3}} & m &= \text{nilai minimum anantara banyak kolom dan} \\ & & & \text{banyak baris} \\ &= \sqrt{0,667} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui harga $C = 0,739$ kemudian dibandingkan dengan harga $C_{\text{maks}} = 0,816$. Semakin dekat harga C kepada C_{maks} , maka makin besar derajat asosiasinya antara kedua variabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan keduanya tergolong erat. Selanjutya ketika harga Koefisien Kontigensi telah diketahui, maka Koefisien Kontigensi (C atau KK) tersebut dikonsultasikan dega tabel nilai iterpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.17 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Kontigensi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 2013

Berdasarkan tabel interpretasi diatas, diketahui bahwa nilai Koefisien Kontigensi (C atau KK) sebesar 0,739 berada diantara nilai 0,60 sampai dengan 0,799, menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dipahami bahwa pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru memperkuat teori tanggung jawab terhadap orang tua. Teori tersebut dikemukakan oleh Abdullah Nashih Ulwan yang menyatakan bahwa pembentukan moral atau akhlak anak sangat bergantung pada metode pendidikan yang ditetapkan oleh orang tua, terutama melalui metode nasihat (*at-tarbiyah- bi al-maushizah*) dan metode hukuman (*at-tarbiyah bi al-uqubah*).² Pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah upaya terencana yang mencakup keteladanan, hukuman yang mendidik, serta pemberian nasihat keagamaan dalam suasana rumah yang hangat.

² Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam (Pendidikan Anak dalam Islam)* (Jakarta: Khatulistiwa, 2015), 17–18.

Sementara itu, akhlak adalah tabiat atau perilaku yang sudah melekat kuat dalam diri seseorang, sehingga ia dapat bertindak secara spontan tanpa harus berpikir panjang atau merasa terpaksa. Karena keluarga adalah tempat pertama bagi remaja untuk belajar, orang tua memiliki kewajiban untuk menanamkan pemahaman agama melalui contoh yang baik setiap hari. Dengan bimbingan dan arahan yang sesuai dengan ajaran Islam, diharapkan remaja dapat tumbuh menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia

Berdasarkan hasil angket pendidikan Islam dalam keluarga diketahui bahwa dari 58 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 12 responden atau 21% responden menjawab bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori baik, dan sebanyak 37 responden atau 64% responden menjawab bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori cukup, dan sebanyak 9 responden atau 15% yang menjawab bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori kurang.

Sedangkan akhlak remaja diketahui bahwa dari 58 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 12 responden atau 21% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori baik, dan sebanyak 35 responden atau 60% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori cukup, dan sebanyak 11 responden atau 19% yang menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya penulis menginterpretasikan hasil *Chi Kuadrat* hitung dengan hasil *Chi Kuadrat* tabel. Dari hasil

perhitungan tersebut diperoleh hasil *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari hasil *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% pada $db = 4$ yaitu 69,86 sedangkan harga *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah” diterima.

Tingginya pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah ini, yang diperkuat dengan nilai Koefisien Kontingensi sebesar 0,739. Secara keseluruhan, metode keteladanan menjadi pengaruh terbesar dalam pembentukan sopan santun remaja. Metode keteladanan menjadi faktor pendorong utama dalam pembentukan sopan santun remaja. Hal ini tercermin dari perilaku remaja di Kampung Sumber Baru yang tetap mengedepankan tata krama, seperti bersikap santun saat berpapasan dengan orang yang lebih tua.

Meskipun hukuman diberikan untuk mendidik remaja agar berbuat baik, peneliti menemukan adanya celah yang di mana remaja tetap melakukan perilaku menyimpang, seperti merokok, saat berada di luar lingkungan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa hukuman yang bersifat mengekang anak ketika di rumah dan ketika anak tersebut di lingkungan luar tanpa pengawasan yang konsisten di luar rumah anak cenderung akan sering berbohong. Peneliti

menemukan bahwa hukuman belum sepenuhnya mengubah perilaku menyimpang remaja, seperti merokok, saat mereka di luar rumah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga memerlukan keseimbangan antara nasihat di rumah dengan pengawasan di luar rumah agar akhlakul karimah terbentuk secara utuh.

Hal ini juga menegaskan bahwa meskipun faktor lingkungan teman sebaya atau pengaruh *gadget* mulai mempengaruhi perilaku remaja di Kampung Sumber Baru. Pengaruh bimbingan keagamaan di rumah tetap mampu menjaga perilaku akhlak remaja agar tetap berada pada alur yang baik. Kondisi ini membuktikan bahwa peran orang tua sebagai pendidik utama tetap tidak tergantikan dalam melindungi remaja dari dampak negatif perubahan zaman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. ada Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

Pendidikan agama Islam dalam Keluarga di Kampung Sumber Baru termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, bahwa Pendidikan Islam dalam kategori baik sebesar 21%, kategori cukup 64%, dan kategori kurang sebanyak 15%.

Akhlak remaja di Kampung Sumber Baru termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat di lihat dari hasil analisis, bahwa akhlak remaja dalam kategori baik sebesar 21%, cukup 60%, dan kategori kurang sebanyak 19%.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan diketahui bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* hitung (x^2 hit) mendapatkan hasil 69,86. Kemudian dikonsultasikan dengan harga *Chi Kuadrat* tabel (x^2 tab), pada taraf signifikan (5%) dengan db = 4 yaitu pada taraf signifikan 5% yaitu 9,488. Hal ini menunjukkan bahwa chi kuadrat hitung (x^2 hit) lebih besar dari pada *Chi Kuadrat* tabel (x^2 tab) yakni $69,86 > 9,488$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua dan keluarga, diharapkan dapat lebih meningkatkan peran dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada anak-anak, baik melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, maupun pembinaan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam yang konsisten dan berkelanjutan dalam keluarga diharapkan mampu membentuk akhlak remaja yang lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.
2. Bagi masyarakat dan lembaga pendidikan, diharapkan dapat mendukung peran keluarga dalam membina akhlak remaja dengan menciptakan lingkungan sosial yang kondusif dan bernilai positif. Kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan agar pembinaan akhlak remaja dapat berjalan secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji variabel lain yang dapat memengaruhi akhlak remaja, seperti lingkungan pergaulan, pengaruh teman sebaya, media sosial, pendidikan di sekolah, serta faktor psikologis. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode atau pendekatan yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zainudin. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Agama Bagi Remaja." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol.3 No.2 (2019).
- Akilah, Mahmud. *Aqidah Akhlak*. Makassar: UIN Alauddin Makassar Press, 2020.
- Amanda, Livia, dan Ferra Yanuar Dodi Devianto. "Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang." *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179–88.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Aprianti, Selvi. "Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah: Konsep dan Urgensinya di Era Globalisasi." *At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2024): 39–48.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Dalam *Rineka Cipta*. Jakarta, 2020.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astuti, Mardiah, dan Fajri Ismail. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama), 2025.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Daud Ali, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam di Indonesia: Historis dan Eksistensinya*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Evi Aeni Rufaedah. "Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* Vol.1 No.1 (2020).
- Fithri Ajhuri, Kayyis. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN PENDEKATAN SEPANJANG RENTANG KEHIDUPAN*. Yogyakarta: Penerbit Media Pustaka, 2019.

- Hasbi, Muhammad. *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan Dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga Teorits dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*. Medan: LPPPI, 2019.
- John W. Santrock. *Adolescence*. New York: McGraw-Hill Education, 2016.
- junaedi, Mahfud. *Ilmu Pendidikan islam filsafat dan pengembangan*. Semarang: Rasail, 2010.
- Khasanah, Uswatun. *Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga Terhadap Akhlak Karimah Pada Santriwati di Asrama Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek VI Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Jakarta : Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2010.
- . *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana, 2008.
- Lubis, M. Syukri Azwar. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Sahabat Cendekia, 2013.
- Marliani, Rosleny. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016.
- Muhaimin, dan Abdul Mujib. *Metode Khusus Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam: Dilengkapi dengan Panduan Praktis*. Jakarta: Prenada Media, 2021.
- Mundir. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press, 2012.
- Nasikhin, Nasikhin, Abdul Ghofur, Rokhmadi Rokhmadi, dan Ulul Albab. "Islamic Educational Thought: Zakiyah Darajat's Perspective." *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2022): 95–107.
- Nasrul. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2022.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Dalam *Ghalia Indonesia*. Bogor, 2013.

- Prasetyo, Dwi. "Pengaruh Keteladanan Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Margo Mulyo." Dalam *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021.
- Publishing, Tim Penulis H. N. *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tuban: HN Publishing (Yayasan Pendidikan Hidayatun Nihayah), 2023.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Rohmah, Siti. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Rosleny Marliani. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022.
- Sahriansyah. *Ibadah dan Akhlak*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Santoso, Budi. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sumber Jaya." Dalam *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022.
- Saputra, Doni, dan Rika Asmarani. *Konsep Pendidikan Akhlak: Mahmudah dan Mazmumah bagi Guru dan Murid (Telaah Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim)*. Kediri: IAIFA Kediri Press, 2023.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Sari, Buana, dan Santi Eka Ambaryani. *Pembinaan Akhlak pada Anak Remaja*. Surakarta: Guepedia, 2021.
- Sarwono, Jonathan. *Metode penelitian kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suryadinata, Ami. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Palu: UIN Datokarama Press, 2022.
- Tirmidzi, HR. *Sunan at-Tirmidzi*. No. 1952: Kitab al-Birr wa as-Silah, t.t.
- Tri Harlin, Ade Yunita. “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Pergulaan Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.” *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 8, no. 4 (2024): 474–80.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Tarbiyatul Aulad fil Islam (Pendidikan Anak dalam Islam)*. Jakarta: Khatulistiwa, 2015.
- Umami, Ida. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 Ayat 1*. t.t.
- Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Wibowo, Agung Edy. *Metodologi Penelitian: Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023.
- Wulandari, Rina. “Dampak Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Di Lingkungan Perkotaan.” Dalam *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023.
- Yusuf, Syamsyu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017.
- Zainuddin, Ahmad. “Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Suka Maju.” Dalam *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Zuhairini, ed. *Filsafat pendidikan Islam*. Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3183/In.28/J/TL.01/08/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KAMPUNG SUMBER
BARU, SEPUTIH BANYAK, LAMPUNG
TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA DESA KAMPUNG SUMBER BARU, SEPUTIH BANYAK, LAMPUNG TENGAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **PUSPITA RAMADANI**
NPM : 2201010092
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG
SUMBER BARU KECAMATAN SEPUTIH BANYAK
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di KAMPUNG SUMBER BARU, SEPUTIH BANYAK, LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA DESA KAMPUNG SUMBER BARU, SEPUTIH BANYAK, LAMPUNG TENGAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Agustus 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

Lampiran 2. Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH BNYAK
KAMPUNG SUMBER BARU

Alamat: Jalan Raya Sumber Baru No. 8 Kampung Sumber Baru, Seputih Banyak, Lampung Tengah 34156

Nomor : 140/234/SI/KP-4/VIII/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin dan Tugas Survey

Kepada Yth
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam
 Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
 Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya surat Nomor : B-3183/ln.28/J/TL.01/08/2025 Tanggal 08 Agustus 2025 Tentang Permohonan Izin dan Surat Tugas Survey, maka dengan ini kami Kepala Kampung Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : PUSPITA RAMADANI
 NIM : 2201010092
 Semester : 7 (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk Melakukan Prasurvey di Kampung Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, dalam Rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul "*Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah*".

Demikian Surat izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber Baru, 16 Agustus 2025
 Kepala Kampung Sumber Baru

HARYANTO, S.TP

Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusla.ac.id; humas@uinjusla.ac.id

Nomor : B-0853/In.28.1/J/TL.00/10/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUSPITA RAMADANI**
NPM : 2201010092
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG SUMBER BARU KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Oktober 2025

Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh

Lampiran 4. Outline

OUTLINE

PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG SUMBER BARU KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak Remaja
 - 1. Pengertian Akhlak Remaja
 - 2. Ruang Lingkup Akhlak
 - 3. Macam – Macam Akhlak
 - 4. Bentuk Akhlak Remaja
 - 5. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak
- B. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga
 - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga
 - 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam
 - 4. Metode Pendidikan Agama Islam
- C. Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Akhlak Remaja
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Kampung Sumber Baru
 - b. Letak Geografis Kampung Sumber Baru
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana Kampung Sumber Baru
 - d. Keadaan Penduduk Kampung Sumber Baru
 - e. Struktur Kampung Sumber Baru
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian hipotesis
- B. PEMBAHASAN**

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 29 Oktober 2025
Penulis,



Puspita Ramadani

NPM. 2201010092

Lampiran 5. Alat Pengumpul Data

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

*Ace 27/25
11-*

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Variabel bebas (x) Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	a. Pendidikan dengan metode nasihat	1-5	5
		b. Pendidikan dengan metode hukuman	6-10	5
2	Variabel terikat (y) Akhlah Remaja	a. Akhlak terhadap Allah Swt. (beribadah kepada Allah Swt., mencintai Allah Swt., berdo'a, tawakal)	1-3	3
		b. Akhlak terhadap sesama manusia (kejujuran, sopan santun, tolong-menolong)	4-7	4
		c. Akhlak dalam pergaulan (menjaga pergaulan, menghindari perilaku negatif)	8-10	3
Jumlah Butir X				10
Jumlah Butir Y				10
Total Butir Angket				20

ANGKET

Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
2. Anket ini terdiri dari 10 butir pernyataan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom alternatif jawaban/tanggapan dengan keterangan :
SL : Selalu diberi score 4
SR : Sering diberi score 3
KD : Kadang – Kadang diberi score 2
TP : Tidak pernah diberi score 1
4. Jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiaannya.
5. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pernyataan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan ananda yang sebenarnya.
6. Atas partisipasi dan ketersediaannya mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

NO.	Pernyataan	Tanggapan			
		SL	SR	KD	TP
1	Orang tua selalu mengingatkan saya untuk tidak meninggalkan kewajiban salat lima waktu.				
2	Orang tua mengajarkan saya agar selalu menghormati semua orang.				
3	Orang tua mengingatkan saya untuk menjauhi teman yang berperilaku kurang baik.				
4	Orang tua saya memberikan bimbingan dengan cara yang lembut.				
5	Orang tua saya selalu menepati janji yang telah mereka ucapkan kepada saya				
6	Saya membiasakan diri berpakaian sopan dan menutup aurat karena mengikuti contoh cara berpakaian orang tua saya				
7	Teguran dari orang tua, diberikan dengan tujuan agar saya tidak mengulangi kesalahan.				
8	Orang tua tidak pernah menggunakan kekerasan dalam				

NO.	Pernyataan	Tanggapan			
		SL	SR	KD	TP
	memberi pelajaran ketika saya melakukan kesalahan.				
9	Saya diberi kesempatan memperbaiki kesalahan sebelum di beri sanksi				
10	Teguran yang diberikan orang tua membuat saya menjadi pribadi yang lebih baik				

ANGKET

Akhlaq Remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
2. Anket ini terdiri dari 10 butir pernyataan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom alternatif jawaban/tanggapan dengan keterangan :
SL : Selalu diberi score 4
SR : Sering diberi score 3
KD : Kadang – Kadang diberi score 2
TP : Tidak pernah diberi score 1
4. Jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiaannya.
5. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pernyataan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan ananda yang sebenarnya.
6. Atas partisipasi dan ketersediaannya mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

NO.	Pernyataan	Tanggapan			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya tidak lalai dalam mengerjakan salat lima waktu				
2	Saya tekun dalam membaca Al-Qur'an setiap hari				
3	Saya selalu memohon pertolongan dan perlindungan Allah dalam segala urusan.				
4	Saya selalu berkata apa adanya tanpa menambah atau mengurangi fakta				
5	Saya mengakui kesalahan jika berbuat salah				
6	Saya tidak berbicara kasar, menghina dan menyakiti perasaan orang lain				
7	Saya berperilaku ramah dan menjaga etika dalam berbicara serta bertindak				
8	Saya menjaga batasan yang sopan saat berinteraksi dengan lawan jenis				
9	Saya menghindari teman yang berperilaku buruk				
10	Saya memilih teman yang berakhlak baik				


B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Kampung Sumber Baru
2. Letak Geografis Kampung Sumber Baru
3. Keadaan Sarana dan Prasarana Kampung Sumber Baru
4. Keadaan Penduduk Kampung Sumber Baru
5. Struktur Kampung Sumber Baru

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612198903 1 006

Metro, 25 November 2025
Penulis,


Puspita Ramadani
NPM. 2201010092

Lampiran 6. Uji Coba Validitas Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

Data Hasil Uji Coba Angket Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga kepada 10 Responden

Tabel 1
Perolehan Data Uji Validitas Angket Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

NO	Nama	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Jumlah
1	ARP	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36
2	DAW	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	33
3	IPW	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
4	AAW	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	32
5	PCA	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	28
6	LA	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	30
7	MS	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	35
8	SH	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	33
9	DK	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	32
10	SLAP	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	32

Sumber: hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel penelitian

Hasil uji validitas butir angket pendidikan agama Islam dalam keluarga

Uji validitas angket item nomor 1

Tabel 2
Tabel kerja perhitungan *product moment* angket pendidikan agama islam dalam keluarga

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	ARP	4	36	16	1296	144
2	DAW	3	33	9	1089	99
3	IPW	3	36	9	1296	108
4	AAW	3	32	9	1024	96
5	PCA	2	28	4	784	56
6	LA	3	30	9	900	90
7	MS	4	35	16	1225	140
8	SH	3	33	9	1089	99
9	DK	2	32	4	1024	64
10	SLAP	3	32	9	1024	96
Jumlah		30	327	94	10751	992

Dari tabel di atas diperoleh sebagai berikut :

$$\sum X^2 = 94$$

$$\sum y^2 = 10751$$

$$\sum xy = 992$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *product moment* :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{992}{\sqrt{(92)(10751)}} \\ &= \frac{992}{\sqrt{1.010.594}} \\ &= \frac{992}{1.005,283} \\ &= 0,987 \end{aligned}$$

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya nilai akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

0,800-1,00 Sangat tinggi

0,600-0,800 Tinggi

0,200-0,400 Rendah

0,000-0,200 Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 terletak pada 0,800-1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, dapat di dapat nilai r, dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Pendidikan
Agama Islam Dalam Keluarga Menggunakan *Product Moment*

No	rx_{xy}	rx_{xy}^{tab(5%)}	Interpretasi	Keterangan
1	0,987	0,632	Valid	Sangat Tinggi
2	0,970	0,632	Valid	Sangat Tinggi
3	0,992	0,632	Valid	Sangat Tinggi
4	0,992	0,632	Valid	Sangat Tinggi
5	0,988	0,632	Valid	Sangat Tinggi
6	0,983	0,632	Valid	Sangat Tinggi
7	0,992	0,632	Valid	Sangat Tinggi
8	0,973	0,632	Valid	Sangat Tinggi
9	0,987	0,632	Valid	Sangat Tinggi
10	0,979	0,632	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan perhitungan di atas, ternyata 10 item harga rxy hitungnya lebih besar dari rxy tabel 0,632 artinya soal-soal tersebut, dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Lampiran 7. Uji Coba Reliabilitas Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

Tabel 4
Uji Reabilitas Angket Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

No	Nama	Ganjil					Total
		X1	X3	X5	X7	X9	
1	ARP	4	4	4	3	3	18
2	DAW	3	3	4	3	3	16
3	IPW	3	4	4	3	4	18
4	AAW	3	3	3	4	3	16
5	PCA	2	3	3	4	3	15
6	LA	3	4	3	3	3	16
7	MS	4	4	4	3	4	19
8	SH	2	4	3	4	4	17
9	DK	2	4	3	4	3	16
10	SLAP	3	4	2	4	4	17
Jumlah		26	32	29	32	31	168

No	Nama	Genap					Total
		X2	X4	X6	X8	X10	
1	ARP	3	4	4	4	3	18
2	DAW	3	4	3	4	3	17
3	IPW	3	4	4	3	4	18
4	AAW	4	3	4	3	2	16
5	PCA	3	2	3	3	2	13
6	LA	3	3	4	2	2	14
7	MS	2	4	4	2	4	16
8	SH	4	3	2	3	4	16
9	DK	4	3	3	3	3	16
10	SLAP	2	3	3	4	3	15
Jumlah		28	29	30	27	27	159

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	ARP	18	18	324	324	324
2	DAW	16	17	256	289	272
3	IPW	18	18	324	324	324
4	AAW	16	16	256	256	256
5	PCA	15	13	225	169	195
6	LA	16	14	256	196	224
7	MS	19	16	361	256	304
8	SH	17	16	289	256	272
9	DK	16	16	256	256	256
10	SLAP	17	15	289	225	255
Jumlah		168	159	2836	2551	2682

Dari tabel di atas diperoleh sebagai berikut :

$$N = 10$$

$$\sum x^2 = 2836$$

$$\sum y^2 = 2551$$

$$\sum xy = 2682$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *product moment* :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{2682}{\sqrt{(2836)(2551)}} \\
 &= \frac{2682}{\sqrt{7.234.636}} \\
 &= \frac{2682}{2.689,728} \\
 &= 0,997
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap. Oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan *sperman brown*, sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2xr_{tt}}{1+r_{tt}}$$

$$r_{tt} = \frac{2x 0,997}{1+0,997}$$

$$r_{tt} = \frac{1,994}{1,997}$$

$$r_{tt} = 0,998$$

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya nilai akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

0,800-1,00 Sangat tinggi

0,600-0,800 Tinggi

0,200-0,400 Rendah

0,000-0,200 Sangat rendah

Reabilitas dalam interval instrument adalah 0,998 yang tergolong sangat tinggi yaitu antara 0,800-1,000. Dengan demikian angket tersebut layak digunakan sebagai instrument.

Lampiran 8. Uji Validitas Akhlak Remaja

Uji Coba Validitas Akhlak Remaja

Tabel 5
Perolehan Data Uji Validitas Akhlak Remaja

NO	Nama	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Jumlah
1	ARP	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36
2	DAW	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	34
3	IPW	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
4	AAW	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
5	PCA	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	31
6	LA	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	29
7	MS	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	36
8	SH	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37
9	DK	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	27
10	SLAP	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	30

Hasil uji validitas butir angket akhlak remaja

Uji validitas angket item nomor 2

Tabel 6
Tabel kerja perhitungan *product moment* angket akhlak remaja

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	ARP	4	36	16	1296	144
2	DAW	4	34	16	1156	136
3	IPW	4	38	16	1444	152
4	AAW	4	33	16	1089	132
5	PCA	3	31	9	961	93
6	LA	2	29	4	841	58
7	MS	3	36	9	1296	108
8	SH	3	37	9	1369	111
9	DK	2	27	4	729	54
10	SLAP	2	30	4	900	60
Jumlah		31	331	103	11081	1048

Dari tabel di atas diperoleh sebagai berikut :

$$\sum x^2 = 103$$

$$\sum y^2 = 11081$$

$$\sum xy = 1048$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *product moment* :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1048}{\sqrt{(103)(11081)}} \\ &= \frac{1048}{\sqrt{1.141.343}} \\ &= \frac{1048}{1.068,336} \\ &= 0,980 \end{aligned}$$

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya nilai akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

0,800-1,00 Sangat tinggi

0,600-0,800 Tinggi

0,200-0,400 Rendah

0,000-0,200 Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 terletak pada 0,800-1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, dapat di dapat nilai r, dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 7
Tabel interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Pendidikan
Agama Islam Dalam Keluarga Menggunakan *Product Moment*

No	rx _y	rx _y ^{tab(5%)}	Interpretasi	Keterangan
1	0,980	0,632	Valid	Sangat Tinggi
2	0,994	0,632	Valid	Sangat Tinggi
3	0,986	0,632	Valid	Sangat Tinggi
4	0,992	0,632	Valid	Sangat Tinggi
5	0,993	0,632	Valid	Sangat Tinggi
6	0,989	0,632	Valid	Sangat Tinggi
7	0,980	0,632	Valid	Sangat Tinggi
8	0,988	0,632	Valid	Sangat Tinggi
9	0,984	0,632	Valid	Sangat Tinggi
10	0,977	0,632	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan perhitungan di atas, ternyata 10 item harga rxy hitungnya lebih besar dari rxy tabel 0,632 artinya soal-soal tersebut, dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Lampiran 9. Uji Coba Reliabilitas Akhlak Remaja

Uji Reabilitas Angket Akhlak Remaja

Tabel 8
Uji Reabilitas Akhlak Remaja

No	Nama	Ganjil					Total
		X1	X3	X5	X7	X9	
1	ARP	4	3	4	3	4	18
2	DAW	4	4	3	3	3	17
3	IPW	4	3	4	3	4	18
4	AAW	4	3	4	4	2	17
5	PCA	3	3	4	2	4	16
6	LA	2	2	3	4	2	14
7	MS	3	3	4	3	4	17
8	SH	3	4	4	4	4	19
9	DK	2	2	4	2	3	13
10	SLAP	2	2	4	3	2	13
Jumlah		31	30	38	31	32	162

No	Nama	Genap					Total
		X1	X3	X5	X7	X9	
1	ARP	4	4	3	4	3	18
2	DAW	3	3	4	3	3	17
3	IPW	4	4	4	4	4	20
4	AAW	4	3	4	3	2	16
5	PCA	3	3	4	3	2	15
6	LA	3	3	4	2	3	15
7	MS	4	4	4	3	4	19
8	SH	4	3	4	3	4	18
9	DK	2	3	4	2	3	14
10	SLAP	3	4	4	3	3	17
Jumlah		34	34	39	31	31	169

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	ARP	18	18	324	324	324
2	DAW	17	17	289	289	289
3	IPW	18	20	324	400	360
4	AAW	17	16	289	256	272
5	PCA	16	15	256	225	240
6	LA	14	15	196	225	210
7	MS	17	19	289	361	323
8	SH	19	18	361	324	342
9	DK	13	14	169	196	182
10	SLAP	13	17	169	289	221
Jumlah		162	169	2666	2889	2763

Dari tabel di atas diperoleh sebagai berikut :

$$N = 10$$

$$\sum x^2 = 2666$$

$$\sum y^2 = 2889$$

$$\sum xy = 2763$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *product moment* :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{2763}{\sqrt{(2.666)(2.889)}} \\
 &= \frac{2763}{\sqrt{7.702.074}} \\
 &= \frac{2763}{2.775} \\
 &= 0,995
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap. Oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2xr_{tt}}{1+r_{tt}}$$

$$r_{tt} = \frac{2 \times 0,995}{1+0,995}$$

$$r_{tt} = \frac{1,990}{1,995}$$

$$r_{tt} = 0,997$$

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya nilai akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

0,800-1,00 Sangat tinggi

0,600-0,800 Tinggi

0,200-0,400 Rendah

0,000-0,200 Sangat rendah

Reabilitas dalam interval instrument adalah 0,997 yang tergolong sangat tinggi yaitu antara 0,800-1,000. Dengan demikian angket tersebut layak digunakan sebagai instrument.

Lampiran 10. Tabel Nilai-nilai r *Product Moment*

N	TARAF SIGNIFIKANSI		N	TARAF SIGNIFIKANSI	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	37	0.325	0.418
4	0.95	0.99	38	0.32	0.413
5	0.878	0.959	39	0.316	0.408
6	0.811	0.917	40	0.312	0.403
7	0.754	0.874	41	0.308	0.398
8	0.707	0.834	42	0.304	0.393
9	0.666	0.798	43	0.301	0.389
10	0.632	0.765	44	0.297	0.384
11	0.602	0.735	45	0.294	0.38
12	0.576	0.708	46	0.291	0.376
13	0.553	0.684	47	0.288	0.372
14	0.532	0.661	48	0.285	0.368
15	0.514	0.641	49	0.282	0.365
16	0.497	0.623	50	0.279	0.361
17	0.482	0.606	51	0.276	0.358
18	0.468	0.59	52	0.273	0.354
19	0.456	0.575	53	0.271	0.351
20	0.444	0.561	54	0.268	0.348
21	0.433	0.549	55	0.266	0.345
22	0.423	0.537	56	0.263	0.342
23	0.413	0.526	57	0.261	0.339
24	0.404	0.515	58	0.259	0.336
25	0.396	0.505	59	0.256	0.333
26	0.388	0.496	60	0.254	0.33
27	0.381	0.487	61	0.252	0.327
28	0.374	0.478	62	0.25	0.325
29	0.367	0.47	63	0.248	0.323
30	0.361	0.463	64	0.246	0.32
31	0.355	0.456	65	0.244	0.317
32	0.349	0.449	66	0.242	0.315
33	0.344	0.442	67	0.24	0.313
34	0.339	0.436	68	0.239	0.311
35	0.334	0.43	69	0.237	0.309
36	0.329	0.424	70	0.235	0.306

Lampiran 11. Tabel Chi Kuadrat

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.841	6.635
2	1.386	2.408	3.219	4.605	5.991	9.21
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.345
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.07	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.067	18.475
8	7.344	9.524	11.03	13.362	15.507	20.09
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.34	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.34	15.119	16.985	19.812	22.362	27.688
14	13.339	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32
17	16.338	19.511	21.615	24.769	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.76	25.989	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.9	27.204	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.412	31.41	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.196	36.415	42.98
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.53	36.25	40.256	43.773	50.892
31	30.336	34.598	37.359	41.422	44.985	52.191
32	31.336	35.665	38.466	42.585	46.194	53.486
33	32.336	36.731	39.572	43.745	47.4	54.776
34	33.336	37.795	40.676	44.903	48.602	56.061
35	34.336	38.859	41.778	46.059	49.802	57.342
36	35.336	39.922	42.879	47.212	50.998	58.619

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
37	36.336	40.984	43.978	48.363	52.192	59.893
38	37.335	42.045	45.076	49.513	53.384	61.162
39	38.335	43.105	46.173	50.66	54.572	62.428
40	39.335	44.165	47.269	51.805	55.758	63.691
41	40.335	45.224	48.363	52.949	56.942	64.95
42	41.335	46.282	49.456	54.09	58.124	66.206
43	42.335	47.339	50.548	55.23	59.304	67.459
44	43.335	48.396	51.639	56.369	60.481	68.71
45	44.335	49.452	52.729	57.505	61.656	69.957
46	45.335	50.507	53.818	58.641	62.83	71.201
47	46.335	51.562	54.906	59.774	64.001	72.443
48	47.335	52.616	55.993	60.907	65.171	73.683
49	48.335	53.67	57.079	62.038	66.339	74.919
50	49.335	54.723	58.164	63.167	67.505	76.154
51	50.335	55.775	59.248	64.295	68.669	77.386
52	51.335	56.827	60.332	65.422	69.832	78.616
53	52.335	57.879	61.414	66.548	70.993	79.843
54	53.335	58.93	62.496	67.673	72.153	81.069
55	54.335	59.98	63.577	68.796	73.311	82.292
56	55.335	61.031	64.658	69.919	74.468	83.513
57	56.335	62.08	65.737	71.04	75.624	84.733
58	57.335	63.129	66.816	72.16	76.778	85.95
59	58.335	64.178	67.894	73.279	77.931	87.166
60	59.335	65.227	68.972	74.397	79.082	88.379

Lampiran 12. Surat Izin Reseach



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1521/In.28/D.1/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Kampung Sumber Baru
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1520/In.28/D.1/TL.01/11/2025, tanggal 27 November 2025 atas nama saudara:

Nama : **PUSPITA RAMADANI**
NPM : 2201010092
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Kampung Sumber Baru bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kampung Sumber Baru, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG SUMBER BARU KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 November 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 13. Balasan Surat Izin Reseach



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK
KAMPUNG SUMBER BARU

Alamat: Jalan Raya Sumber Baru No. 8 Kampung Sumber Baru, Seputih Banyak, Lampung Tengah 34156

Nomor : 140/312/SI/KP-4/XI/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Reseach

Kepada Yth
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam
 Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
 Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya surat Nomor : B-1521/In.28/D.1/TL.00/11/2025 Tanggal 27 November 2025. Tentang permohonan izin reseach, maka dengan ini kami Kepala Kampung Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : PUSPITA RAMADANI
 NIM : 2201010092
 Semester : 7 (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk Melakukan reseach di Kampung Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan Judul "*Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah*".

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber Baru, 30 November 2025
 Kepala Kampung Sumber Baru

HARYANDO, S.TP

Lampiran 14. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjember.ac.id; humas@uinjember.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1520/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUSPITA RAMADANI**
NPM : 2201010092
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kampung Sumber Baru, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG SUMBER BARU KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 November 2025



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK
KAMPUNG SUMBER BARU

Alamat: Jalan Raya Sumber Baru No. 8 Kampung Sumber Baru, Seputih Banyak, Lampung Tengah 34156

Nomor : 140/312/SI/KP-4/XI/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Reseach

Kepada Yth
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya surat Nomor : B-1521/In.28/D.1/TL.00/11/2025 Tanggal 27 November 2025. Tentang permohonan izin reseach, maka dengan ini kami Kepala Kampung Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : PUSPITA RAMADANI
NIM : 2201010092
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk Melakukan reseach di Kampung Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan Judul "*Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah*".

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber Baru, 30 November 2025
Kepala Kampung Sumber Baru

HARY ANTO, S.TP

Lampiran 16. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Kl. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47298;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-857/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUSPITA RAMADANI
NPM : 2201010092
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201010092.

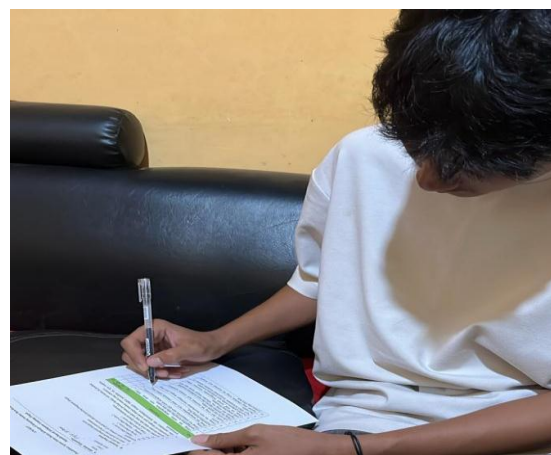
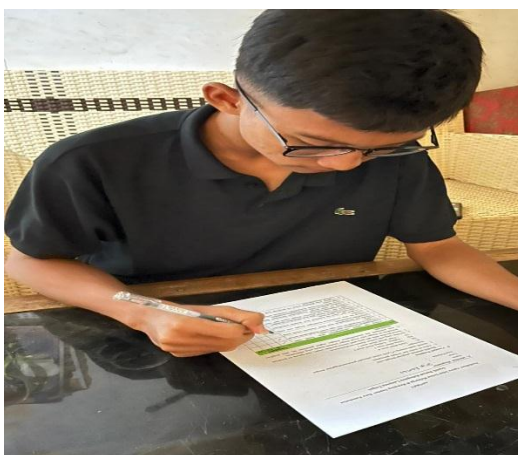
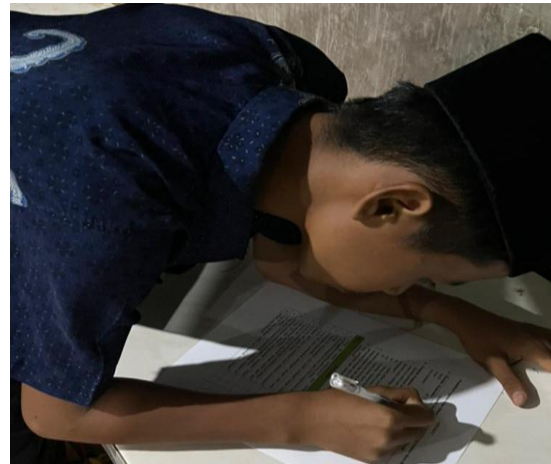
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

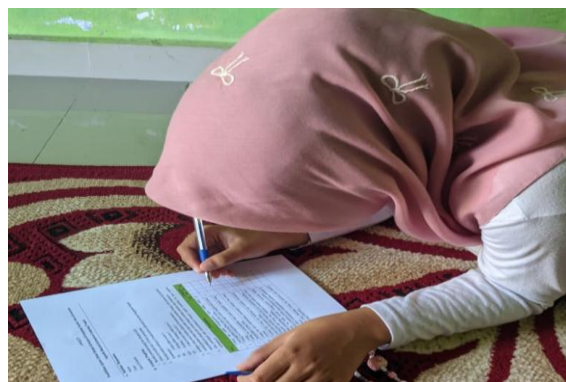
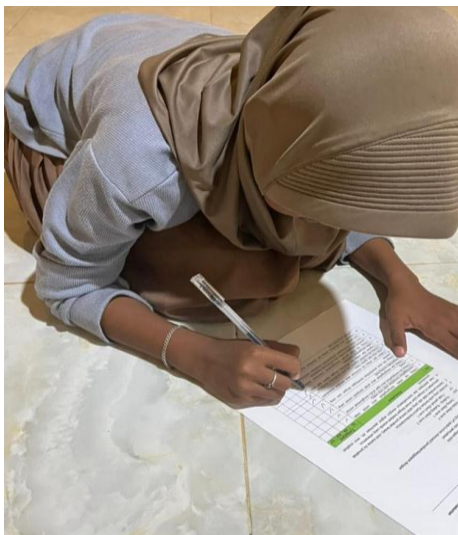
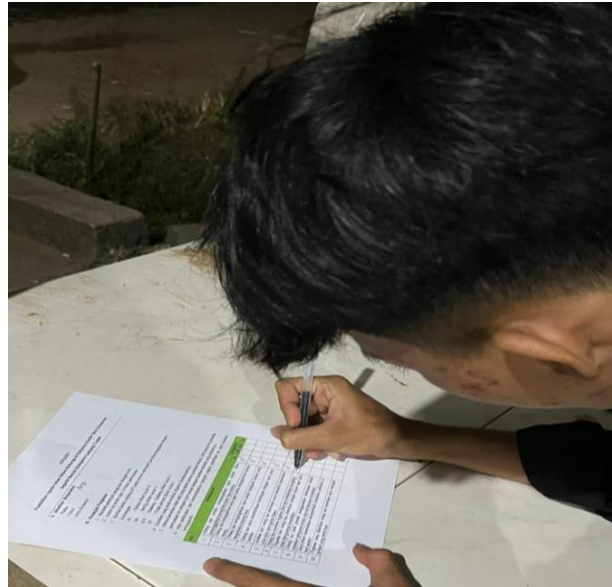
Metro, 02 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Ani Gunoni, S.I.Pust.
NIP. 49920428 201903 1 009

Lampiran 17. Dokumentasi Pengisian Angket Oleh Responden**Pengisian Angket oleh Remaja Putri di Kampung Sumber Baru**



Pengisian Angket oleh Remaja Putra di Kampung Sumber Baru



Pengisian Angket oleh Remaja di Kampung Sumber Baru

Lampiran 18. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Puspita Ramadani
NPM : 2201010092

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	19/02 2025	<p>Pengajuan Judul Skripsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Athlak Remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. 2. Pengaruh kecerdasan Emosional Terhadap Gaya Belajar Siswa Di SMP 1 Paramarta Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Zubair M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Puspita Ramadani
NPM : 2201010092

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	21/02/2025	Acc Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Kampung Sumber Baru Kecamatan Seputih Barisan Kabupaten Lampung Tengah.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19620618 202012 2 019
REPUBLIC INDONESIA

Dosen Pembimbing

Dr. Zamzuri, M.Pd.
NIP. 1962061 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Puspita Ramadani
NPM : 2201010092

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	21/03 2025	<p>Konsultasi tentang rencana penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana kegiatan Penelitian di fokuskan - Difokuskan pada remaja awal atau umur 12 - 15 tahun. - Kerjakan proposal BAB 1, 2, 3 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi M.Pd.
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Puspita Ramadani
NPM : 2201010092

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	24/06 2025	Konsultasi Bimbingan BAB 1, 2, 3 Pembimbing : - Perbaiki tehnik penulisan dan sesuaikan buku pedoman karya ilmiah - Latar belakang masalahnya harus jelas	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 1993061820122019

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206111989031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Puspita Ramadani
NPM : 2201010092

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	25/07 ²⁰²⁵	Bimbingan proposal Persiapan Seminar Proposalnya disesuaikan dengan perubahan status dari IAIN ke UIN Lengkapi surat - surat persiapan seminar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Puspita Ramadani
NPM : 2201010092

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	21/08 2025	Acc pengesahan dan penanda tangan persetujuan Konsultasikan dengan sekretaris Prodi terkait jadwal seminar.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 19620612198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Puspita Ramadani
NPM : 2201010092

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
27	29/10/2025	Acc Outline - Lanjutkan penulisan BAB I, II, III - Siapkan surat St Bimbingan	
	17/11/2025	- Benar belakang masalah perlu dirumuskan kembali sehingga masalahnya muncul - Data Lapangan perlu ditampilkan. - Identifikasi masalahnya & batasannya harus jelas. - Penelitian relevannya diperbaiki lagi	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 1963011320201220194

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Puspita Ramadani
NPM : 2201010092

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	18/02/2025 II	<ul style="list-style-type: none"> - Kerangka konseptualnya diberi penjelasan siberi pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam keluarga Terhadap Anak-anak Remaja dengan didukung teori - teori - Hipotesisnya diperbaiki 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Puspita Ramadani
NPM : 2201010092

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/2025 11	- Acc BAB I, II, III - Siapkan alat pengumpul data 11/11	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Puspita Ramadani
NPM : 2201010092

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25 / 2025 //	Acc APD - Siapkan Surat Izin Resach Lapangan & lanjutkan Pengalihan data lapangan //	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618202012 2 0197

Dosen Pembimbing

Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 19620619198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Puspita Ramadani
NPM : 2201010092

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/0026 /01	Bimbingan Skripsi perbaikan penulisan harus d disesuaikan dengan pedoman	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Lampiran 19. Hasil Cek Turnitin



Page 1 of 144 - Cover Page

Submission ID trnoid::1:3472017010

Turnitin Student

SKRIPSI_PUSPITA_RAMADANI_FIX_1.docx

- No Repository
- Economy Syariah
- IAIN Pontianak

Document Details

Submission ID
trnoid::1:3472017010

133 Pages

Submission Date
Feb 3, 2026, 8:18 PM GMT+7

17,512 Words

Download Date
Feb 3, 2026, 8:33 PM GMT+7

99,244 Characters

File Name
SKRIPSI_PUSPITA_RAMADANI_FIX_1.docx




File Size
4.5 MB



Page 1 of 144 - Cover Page

Submission ID trnoid::1:3472017010

Top Sources

- 19%  Internet sources
- 1%  Publications
- 1%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
	repository.metrounlv.ac.id	10%
2	Internet	
	www.scribd.com	3%
3	Student papers	
	IAIN Metro Lampung	2%
4	Internet	
	repository.radenintan.ac.id	2%



RIWAYAT HIDUP



Puspita Ramadani lahir di Metro, 17 November 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak, Lampung Tengah. Penulis merupakan anak sulung dari bapak Edi Santoso dan ibu Tutik Hidayati dan memiliki satu saudara laki-laki bernama Junatan Kawakib. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di RA Wajar Fantri Bhakti pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 3 Sumber Baru pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Paramarta 1 dan lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Akhir (SMA) di SMA Paramarta 1 dan lulus pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang sekarang bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2022.